



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
KEBERHASILAN *EQUITY CROWDFUNDING* PADA
*PLATFORM SANTARA***

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

OLEH:

YULIANA PRAWITA

NIM: 17 401 00080

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
KEBERHASILAN *EQUITY CROWDFUNDING* PADA
*PLATFORM SANTARA***

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan syariah*

Oleh:

**YULIANA PRAWITA
NIM. 17 401 00080**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
KEBERHASILAN *EQUITY CROWDFUNDING* PADA
*PLATFORM SANTARA***

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan syariah*

Oleh:

**YULIANA PRAWITA
NIM. 17 401 00080**

PEMBIMBING I

**Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP. 197907202011011005**

PEMBIMBING II

**Rodame Monitorir Napitupulu, M.M
NIP. 198411302018012001**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2022**

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. YULIANA PRAWITA
Lampiran : 6 (enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 9 November 2022
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. YULIANA PRAWITA yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keberhasilan Equity Crowdfunding Pada Platform Santara”. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP. 197907202011011005

PEMBIMBING II



Rodame Monitorir Napitupulu, M.M
NIP. 198411302018012001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **YULIANA PRAWITA**

NIM : 17 401 00080

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keberhasilan *Equity Crowdfunding* Pada Platform Santara**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padangsidempuan, 9 November 2022

Saya yang Menyatakan,



The image shows an official stamp of UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. The stamp includes the university's name in Indonesian, the acronym 'UIN', and the text 'METERAN TEMPEL' (Official Seal). Below the stamp is a handwritten signature in black ink.

YULIANA PRAWITA
NIM. 17 401 00080

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan

Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **YULIANA PRAWITA**
NIM : 17 401 00080
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keberhasilan Equity Crowdfunding Pada Platform Santara** Dengan hak bebas royalti *Noneksklusif* ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 09 November 2022

Saya yang Menyatakan,




YULIANA PRAWITA
NIM. 17 401 00080

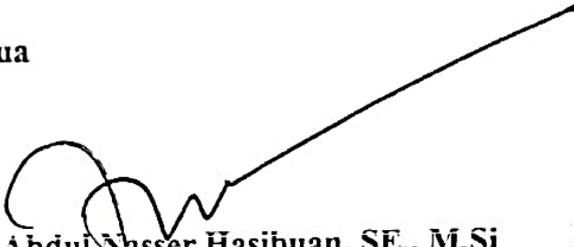


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : YULIANA PRAWITA
Nim : 17 401 00080
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keberhasilan *Equity Crowdfunding* Pada Platform Santara

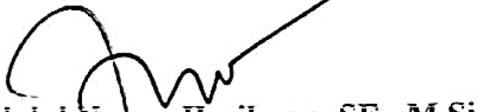
Ketua


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIDN. 2025057902

Sekretaris

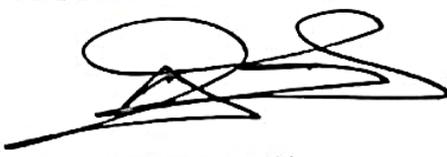

Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E
NIDN. 2027029303

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIDN. 2025057902


Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E
NIDN. 2027029303


Zulaina M. Gondang, M.Si
NIDN. 2017058302


H. Ali Hardana, M.Si
NIDN. 2013018301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Senin/ 12 Desember 2022
Pukul : 08.30 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 72,5 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keberhasilan *Equity Crowdfunding* Pada *Platform* Santara
Nama : Yuliana Prawita
NIM : 17 401 00080
Tanggal Yudisium : 28 Januari 2023
IPK : 3.57
Predikat : Pujian

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi
Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 20 Februari 2023
Dekan



Harahap, S.H.I., M.Si.†
NIP.197808182009011015

ABSTRAK

NAMA : YULIANA PRAWITA
NIM : 1740100080
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keberhasilan *Equity Crowdfunding Platform Santara*

Terdapat ketidaksesuaian dengan teori pada laba bersih, kebijakan dividen, dan harga saham terhadap keberhasilan *equity crowdfunding* pada *platform Santara*. Laba bersih, kebijakan dividen, dan harga saham yang tinggi menggambarkan nilai perusahaan tersebut baik sehingga investor tertarik untuk berinvestasi dan *equity crowdfunding* yang dilakukan perusahaan tersebut dapat dikatakan berhasil karena dana yang dibutuhkan terpenuhi. Fenomena yang ada menunjukkan bahwa tidak semua perusahaan memiliki laba bersih, kebijakan dividen, dan harga saham yang tinggi yang telah berhasil melakukan *equity crowdfunding* pada *platform Santara* tersebut. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah informasi keuangan, kebijakan dividen, dan harga saham berpengaruh terhadap keberhasilan *equity crowdfunding* pada *platform Santara*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh informasi keuangan, kebijakan dividen, dan harga saham terhadap keberhasilan *equity crowdfunding* pada *platform Santara*.

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan rasio keuangan. Sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah menggunakan teori-teori yang berkaitan dengan keberhasilan *equity crowdfunding*, informasi keuangan, kebijakan dividen, dan harga saham. Keberhasilan *equity crowdfunding* dalam penelitian ini menggunakan rasio *Price Earning Ratio* (PER), informasi keuangan menggunakan rasio Laba Bersih (*Net Income*), kebijakan dividen menggunakan rasio *Dividen Payout Ratio* (DPR), dan harga saham yang telah ditetapkan setiap perusahaan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 22 sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui studi kepustakaan dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu: uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linear berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi (R^2) dan data diolah dengan menggunakan alat bantu statistik yaitu SPSS versi 23.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa informasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keberhasilan *equity crowdfunding* pada *platform Santara*. Begitu juga dengan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap keberhasilan *equity crowdfunding* pada *platform Santara*. Sementara itu, harga saham berpengaruh terhadap keberhasilan *equity crowdfunding* pada *platform Santara*.

Kata Kunci: Informasi Keuangan, Kebijakan Dividen, Harga Saham, *Equity Crowdfunding*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat fan hidayah-nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian “**Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keberhasilan Equity Crowdfunding Pada Platform Santara**” Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang wajib di contoh karena telah memberi tauladan yang baik kepada ummatnya

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kata kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk pembimbing saya dan dari berbagai pihak, maka sulut buat saya untuk menyelesaikan penelitian ini. Oleh karena itu betapa bersyukur saya dan kerendahan hati peneliti mengucapkan yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Bapak Dr. Erawadi, M. Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyrn Hasibuan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Nofinawati, M.A selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Hamni Fadilah Nasution, M. Pd selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah yang telah Banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Budi Gautama, S.Pd. M.M selaku pembimbing I dan Ibu Rodame Monitorir Napitupulu, M.M selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum, selaku kepala perpustakaan dan pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas peneliti

untuk memperoleh buku- buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Segenep Bapak Dan Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada Ayahanda Tercinta (Amri Suhadi Pasaribu) dan Ibunda Tercinta (Habibah Harahap) yang selama ini telah membimbing, mendukung dan tiada henti-hentinya memberikan semangat kepada peneliti dalam pengerjaan skripsi ini, Yang senantiasa selalu mendoakan agar penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan.
8. Teruntuk adik-adik yang paling disayangi Herpin Anggina Pasaribu dan Novita Aulia Pasaribu yang telah memberi saya motivasi yang sangat berharga untuk saya serta kepada seluruh keluarga saya yang telah memberikan usaha dan Doa yang telah di berikan kepada peneliti untuk menyelesaikan Skripsi ini. Semoga Allah SWT nantinya membalas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-nya.
9. Untuk Para sahabat yang berjuang bersama menyelesaikan skripsi kepada Rantika Devi, Ardiah Siregar, Ulpa Sari Hasibuan, Putri Indah Riski, Nur Adelina Matondang, adek kos serta kerabat yang telah memberikan semangat kepada peneliti.

10. Teman Teman satu Ruangan dengan saya yang telah banyak membantu dan memotivasi supaya rajin mengerjakan Skripsi, Qori Aminsyah, Siti aisyah, M. ridwan pane, Siti Zahara Pane, Ramadani, dan Indah Syafitri Hutaaruk.
11. Untuk teman-teman satu bimbingan peneliti yang tidak bisa sebutkan satu persatu. Terimakasih telah memberi dukungan, telah menyemangati peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dan memberikan motivasi serta Doa Dan Usaha untuk menyelesaikan Studi dan melakukan penelitian sejak awal selesainya Skripsi Ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa Syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik peneliti menyadari sepenuhnya akan dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutupi kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan, akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Juli 2022

YULIANA PRAWITA
NIM. 1740100080

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	ṡad	ṡ	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṡa	ṡ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ḏa	ḏ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

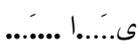
1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	<u>a</u>	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	<u>i</u>	i dan garis dibawah
	ḍommah dan wau	<u>u</u>	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dommah*, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat *sukun*, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf

/l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang di ikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan

huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Definisi Operasional Variabel.....	10
E. Rumusan Masalah	12
F. Tujuan Penelitian	12
G. Manfaat Penelitian	13
H. Sistematika Pembahasan	14

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori	
1. Keberhasilan <i>Equity Crowdfunding</i>	15
a. Pengertian <i>Equity Crowdfunding</i>	15
b. Faktor-Faktor Keberhasilan <i>Equity Crowdfunding</i>	16
c. Pandangan Ekonomi Islam Terhadap <i>Equity Crowdfunding</i>	18
2. Informasi Keuangan	20
a. Pengertian Informasi Keuangan	20
b. Komponen Informasi Keuangan.....	22
c. Manfaat Informasi Keuangan	23
3. Kebijakan Dividen	23
a. Pengertian Dividen	23
b. Teori Kebijakan Dividen	25

c. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kebijakan Dividen.....	27
4. Harga Saham	28
a. Pengertian Saham	28
b. Pengertian Harga Saham	29
c. Analisis Dalam Menentukan Harga Saham.....	31
5. Pengaruh Informasi Keuangan Terhadap Keberhasilan <i>Equity Crowdfunding</i>	32
6. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Keberhasilan <i>Equity Crowdfunding</i>	33
7. Pengaruh Harga Saham Terhadap Keberhasilan <i>Equity</i> <i>Crowdfunding</i>	35
B. Penelitian Terdahulu.....	36
C. Kerangka Pikir.....	43
D. Hipotesis	45
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	46
B. Jenis Penelitian	46
C. Populasi dan Sampel	47
1. Populasi	47
2. Sampel	48
D. Teknik Pengumpulan Data	48
1. Teknik Dokumentasi	49
2. Teknik Kepustakaan	50
E. Teknik Analisis Data	50
1. Analisis Statistik Deskriptif	50
2. Uji Normalitas	51
3. Uji Asumsi Klasik	51
a. Uji Multikolinearitas	51
b. Uji Autokorelasi	52
c. Uji Heteroskedastisitas.....	52
4. Analisis Regresi Linear Berganda	53
5. Uji Hipotesis	54
a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)	54
b. Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	55
6. Uji Koefisien Determinasi R^2	55

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	56
1. Sejarah PT Santara Daya Inspiratama.....	56
2. Mekanisme Santara.....	58
3. <i>Equity Crowdfunding</i> Santara	59
B. Deskripsi Hasil Penelitian	62
C. Hasil Analisis Data	69
1. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	70
2. Hasil Uji Normalitas	71
3. Hasil Uji Asumsi Klasik	72
a. Hasil Uji Multikolinearitas.....	72
b. Hasil Uji Autokorelasi.....	74
c. Hasil Uji Heteroskedastisitas	74
4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda	76
5. Hasil Uji Hipotesis.....	78
a. Hasil Uji Parsial (Uji t).....	78
b. Hasil Uji Simultan (Uji F).....	79
6. Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	80
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	81
E. Keterbatasan Penelitian	85

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	88

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 rincian equity crowdfunding.....	1
Tabel I.2 Daftar Platform <i>Equity Crowdfunding</i> yang Telah Mendapat Izin Dari OJK.....	3
Tabel I.3 Definisi Operasional Variabel	10
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	36
Tabel IV.1 <i>Price Earning Ratio</i> (PER) Perusahaan Kuliner Pada <i>Platform</i> <i>Santara</i>	63
Tabel IV.2 Informasi Keuangan (Laba Bersih) Perusahaan Kuliner Pada <i>Platform Santara</i>	64
Tabel IV.3 Kebijakan Dividen (DPR) Perusahaan Kuliner Pada <i>Platform</i> <i>Santara</i>	66
Tabel IV.4 Harga Saham Perusahaan Kuliner Pada <i>Platform Santara</i>	67
Tabel IV.5 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	69
Tabel IV.6 Hasil uji Normalitas	70
Tabel IV.7 Hasil Uji Multikolinearitas	72
Tabel IV.8 Kesimpulan Hasil Uji Multikolinearitas	72
Tabel IV.9 Hasil Uji Autokorelasi	73
Tabel IV.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	75
Tabel IV.11 Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)	77
Tabel IV.12 Hasil Uji Secara Simultan (Uji F).....	78
Tabel IV. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir.....	43
Gambar IV.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	74

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 : Daftar Pengesahan Pembimbing
- Lampiran 3 : Data Informasi Keuangan Perusahaan yang Dilihat Dari Laba Bersih Pada Perusahaan Bidang Kuliner yang Terdaftar Di *Platform Santara*
- Lampiran 4 : Data Hasil Perhitungan *Dividen Per Share* Perusahaan Kuliner yang Terdaftar Di *Platform Santara*
- Lampiran 5 : Data Hasil Perhitungan *Earning Per Share* Perusahaan Kuliner yang Terdaftar Di *Platform Santara*
- Lampiran 6 : Data Kebijakan Dividen yang Diukur Dengan *Dividen Payout Ratio* Perusahaan Kuliner yang Terdaftar Di *Platform Santara*
- Lampiran 7 : Data Harga Saham Perusahaan Kuliner Yang Terdaftar Di *Platform Santara*
- Lampiran 8 : Data Keberhasilan *Equity Crowdfunding* yang Diukur Dengan *Price Earning Ratio* Perusahaan Kuliner yang Terdaftar Di *Platform Santara*
- Lampiran 9 : Output SPSS 23
- Lampiran 10 : Tabel Nilai Signifikan 5% Uji T
- Lampiran 11 : Tabel Nilai Signifikan 5% uji F

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persoalan pendanaan masih sering terjadi, khususnya pada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang ingin mengembangkan usahanya. Kenyataannya, terdapat kendala saat pelaku usaha melakukan pengajuan modal kepada pihak Bank, yaitu jaminan. Jika jaminan yang dimiliki nilainya kurang dari biaya yang dibutuhkan, tentu Bank akan keberatan untuk memberikan modal, ditambah lagi dengan kondisi ekonomi Indonesia yang sedang tidak menentu. Jika pendanaan untuk pelaku usaha masih menjadi kendala, bagaimana mungkin ekonomi negara berkembang secara agresif.¹

Tabel I.1
Rincian *Equity Crowdfunding Platform Santara*

Total pendanaan	Bisnis Terdaftar	Bisnis Mendaftar	Member Terdaftar
Rp. 151,4 M	89	6.338	303.700

Sumber :www.santara.co.id (data diolah)

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia masih banyak yang kekurangan modal untuk mendirikan atau mengembangkan usahanya. Terbukti dari rincian *equity crowdfunding* pada *platform Santara* bahwa jumlah bisnis yang mendaftar untuk melakukan layanan urun dana (*equity crowdfunding*) lebih banyak dibanding jumlah bisnis yang sudah terdaftar.

¹Muhammad Yahya Ayyasy Alhaafizh, "Equity Cowdfunding, Solusi Pendanaan Usaha & Pengembangan Investasi", 2021, <http://www.baktinusa>, diakses pada 26 Februari 2021 pukul 09.25 WIB.

Seiring dengan bermunculannya masalah perekonomian, solusi pengembangan ekonomi dalam hal pendanaan juga terus bermunculan. Perkembangan teknologi finansial saat ini membuka peluang bagi UMKM untuk mendapatkan pendanaan melalui *equity crowdfunding* sehingga tidak terbebani kewajiban pembayaran bunga dan sebagainya. Era sekarang ini, banyak cara yang bisa dilakukan untuk mengumpulkan dana dengan alternatif yang populer yaitu *equity crowdfunding*. Kepopuleran *equity crowdfunding* sendiri terjadi karena sistem ini menawarkan kemudahan bagi pengusaha, termasuk UMKM dalam menggalang dana tanpa terbebani hutang dan pembayaran bunga.

Secara istilah, *equity* adalah istilah yang sering digunakan dalam bisnis dan keuangan yang merujuk pada hak kepemilikan usaha berdasarkan modal yang diberikan, atau lebih populer dengan sebutan saham. Sedangkan *crowdfunding* adalah kegiatan urun dana atau patungan. *Equity crowdfunding* dapat dikatakan sebagai kegiatan patungan modal bisnis dalam bentuk saham.² Pengumpulan ini biasanya dilakukan melalui *platform online*.³

Equity crowdfunding juga dikenal sebagai investasi atau metode meningkatkan modal yang digunakan oleh perusahaan pada tahap awal.⁴ Selain itu, pelaku usaha juga terbantu karena memiliki alternatif pendanaan yang lebih

²Muhammad Yahya Ayyasy Alhaafizh. "Equity Cowdfunding, Solusi Pendanaan Usaha&Pengembangan Investasi", 2021.

³Listyorini,"Memahami Equity Crowdfunding", 2020, *http.investor*, diakses pada 27 Februari 2021 pukul 10.02 WIB.

⁴Rhein Mahatma,"Mengenal Equity Crowdfunding Beserta Manfaatnya," 2021, *https.buattokoonline*, diakses pada 27 Februari 2021 pukul 11.35 WIB.

adil karena pada *equity crowdfunding*, penerbit hanya melakukan bagi hasil usaha setiap periode tertentu.⁵

Sistem *equity crowdfunding* juga sudah mendapatkan izin dan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui peraturan Nomor 37/POJK.04/2018.⁶ Sehubungan dengan POJK Nomor 37/POJK.04/2018 tentang Layanan Urun Dana (*equity crowdfunding*), menyatakan bahwa terdapat tiga perusahaan penyelenggara *equity crowdfunding* yang sudah mendapat izin OJK, yaitu:⁷

Tabel I.2
Daftar Platform Equity Crowdfunding yang
Telah Mendapat Izin dari OJK

No	Nama Platform	Website	Nama Perusahaan	Surat Tanda Berizin	Tanggal
1.	Santara	www.santara.co.id	PT Santara Daya Inspiratama	KEP-59/D.04/2019	6 September 2019
2.	Bizhare	www.bizhare.id	PT Investasi Digital Nusantara	KEP-71/D.04/2019	6 November 2019
3.	Crowddana	www.crowddana.id	PT. Crowddana Teknologi Indonusa	KEP-93/D.04/2019	31 Desember 2019

Sumber : www.ojk.go.id.

Santara berperan menjodohkan pemodal dengan para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) selaku penerbit saham, sehingga memiliki tanggung jawab meneliti dan menilai, apakah bisnis dari penerbit

⁵Kabrina Rian Ferdiani, "Investasi Equity Crowdfunding Membantu Anda Memulai Bisnis," 2020, <https://www.modalrakyat.com>, diakses pada 28 Februari 2021 pukul 10.12 WIB.

⁶Team Money, "Investasi Sistem Equity Crowdfunding, Untung Atau Rugi", 2020, blog.amartha.com, diakses pada 27 Februari 2021 pukul 14.23 WIB.

⁷Daftar Platform Equity Crowdfunding yang Telah Mendapat Izin Dari OJK, <https://www.ojk.go.id>, diakses pada 25 Februari 2021 pukul 21.19 WIB.

tersebut layak ditawarkan kepada pemodal atau tidak.⁸ Di Santara, penerbit wajib membuat materi video pada saat sebelum dan sesudah dilakukannya *equity crowdfunding*, memberikan laporan keuangan setiap bulan, memberikan laporan keuangan tiap per enam bulan, menentukan besaran jumlah dan periode waktu pembagian dividen, melaporkan penggunaan dana dari hasil layanan *equity crowdfunding* dan mencantumkan harga saham perusahaan yang ingin dijual, yang dimuat ke dalam sebuah dokumen disebut dengan prospektus perusahaan untuk kemudian di tampilkan pada saat melakukan *equity crowdfunding*, agar investor dapat melihat menilai suatu perusahaan dan dapat mengambil keputusan investasi.⁹

Peneliti tertarik melakukan penelitian di PT. Santara Daya Inspiratama karena, PT ini merupakan *equity crowdfunding* atau penyelenggara layanan urun dana pertama yang mendapat izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). *Platform* ini telah berhasil mengumpulkan milyaran total pendanaan yang telah dibagikan kepada penerbit saham serta memiliki transparansi yang dapat diakses terbuka oleh masyarakat melalui laman *web* mereka. Keberhasilan dari suatu *equity crowdfunding* dapat dilihat dari tercapainya target pengumpulan dana yang dibutuhkan dengan tepat waktu. Keberhasilan tersebut tidak lepas dari faktor-faktor yang disediakan. Faktor-faktor yang tersedia sangat memungkinkan investor untuk melakukan investasi terhadap kampanye yang diselenggarakan.

⁸Aziz Rahardyan, "Fintech Santara Milik Mardigu Wowiek Diklaim Lebih Transparan," 2020, <https://bisnis.com>, diakses pada 25 Februari 2021 pukul 20.15 WIB.

⁹<https://santara.co.id/syarat-ketentuan-penerbit>, diakses pada 26 Februari 2021 pukul 09.20 WIB.

Sebelum memiliki saham yang akan dibeli, investor akan melakukan penilaian-penilaian beberapa perusahaan. Hal yang paling utama dilihat investor adalah harga saham. Harga saham merupakan nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut. Harga saham juga merupakan salah satu instrumen yang menarik perhatian investor. Semakin kecil harga saham dari suatu perusahaan, maka semakin besar daya tarik investor untuk membeli saham tersebut. Harga saham yang kecil membuat investor berharap suatu saat harga saham tersebut akan meningkat sehingga akan mendapat keuntungan, lebih dari harga modal sebelumnya.¹⁰

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Milica Latinovic dan Vesna Bogojevic Arsic, mengatakan bahwa keberhasilan *crowdfunding* ekuitas tergantung pada ukuran tim, target pembiayaan, dan jumlah pendukung. Menurut Lukarinen dkk, mengatakan bahwa dalam *crowdfunding* ekuitas, bagi investor kriteria emosional dan sosial lebih penting daripada finansial. Ekuitas *crowdfunding* tidak terlalu menarik bagi para investor keuangan karena tidak memiliki perspektif jangka panjang. Sedangkan tim kewirausahaan yang lebih besar dapat menarik lebih banyak investasi.¹¹

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sandra Correia, dkk, mengatakan bahwa faktor-faktor yang paling mempengaruhi keberhasilan kampanye yaitu kualitas proyek, kualitas tim, keterbukaan informasi, dan investasi awal.

¹⁰Reni Rahayu Nasution, "Determinan Harga Saham Pada PT. Global Mediacom Tbk", (Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2021), hlm. 2.

¹¹Milica Latinovic dan Vesna Bogojevic Arsic, "Penentu Kesuksesan Crowdfunding Ekuitas," *Jurnal Kemajuan Dalam Riset Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, Vol. 108 (2019): hlm. 9.

Landstrom, berpendapat bahwa investor sangat mementingkan pengembalian ekonomi investasi, dan selama proses investasi, mereka menilai potensi pasar dan produk perusahaan tersebut. Selain motivasi keuangan (dividen dan keuntungan modal), faktor lain dapat mempengaruhi keputusan investasi investor, seperti keringanan pajak dan imbalan non finansial. Puri & Zarutskie mengatakan bahwa dimensi potensial perusahaan juga digunakan sebagai kriteria oleh pemodal untuk memilih perusahaan tempat berinvestasi.¹²

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Anna Lukkarinen dkk, menyatakan bahwa pendorong keberhasilan kampanye *crowdfunding* adalah karakteristik kampanye, dengan empat karakteristik utama yaitu target pendanaan, investasi minimum, durasi kampanye, dan penyediaan keuangan. Sedangkan menurut Lin dkk, menyatakan bahwa dalam *crowdfunding* pengusaha yang memiliki banyak teman *online* lebih cenderung berhasil mengumpulkan dana. Beberapa kampanye yang digambarkan di *platform crowdfunding* mencakup informasi keuangan, seperti perkiraan pendapatan dan angka laba. Literatur yang ada menunjukkan bahwa penyediaan keuangan dan kualitas keuangan adalah indikator positif keberhasilan kampanye dalam *crowdfunding* ekuitas.¹³

¹²Sandra Correia, dkk, "Pemicu Keberhasilan Penggalangan Dana Dalam Crowdfunding Ekuitas", dalam *Jurnal School of Economics and Management, University of Portugal*, (2019): hlm.6-7.

¹³Anna Lukkarinen, dkk, "Pendorong Sukses Kampanye Crowdfunding Ekuitas Online," *Jurnal School of Bussiness, Aalto University*, (2016): hlm. 14-15.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Setia Rahmi Cita, mengatakan bahwa Jenis klien korporat dan umur usaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan penggalangan UMKM pada layanan *equity crowdfunding*, sedangkan pengalaman usaha dan *dividen payout ratio* memiliki pengaruh negatif.¹⁴ Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Titin Koesmia dkk, mengatakan bahwa hal yang cukup penting bagi meningkatnya nilai perusahaan adalah besarnya nilai pembagian dividen perusahaan. Dividen digunakan sebagai prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Rasio pembagian dividen atau *dividen payout ratio* dinilai sangat penting bagi para investor karena sangat erat kaitannya dengan kebijakan perolehan laba perusahaan.¹⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Astinah dan Aji, menyimpulkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimana hal ini dapat menjadi informasi yang baik bagi pemegang saham. Pemegang saham lebih menyukai pembayaran dividen dibandingkan besarnya laba ditahan perusahaan selain itu lebih memiliki kepastian dibandingkan *capital gain*. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Sari juga mengemukakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, semakin besar dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, maka kinerja atau

¹⁴Setia Rahmi Cita, "Pengaruh Kualitas Usaha Dan Tingkat Ketidakpastian Terhadap Keberhasilan Penggalangan Dana UMKM Pada Layanan Equity Crowdfunding", (Skripsi Universitas Andalas, 2021), hlm. 1.

¹⁵Titin Koesmia Wati dkk, "Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan SUB Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2011-2016", *Jurnal Sains: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. XI, No. 1, Desember (2018): hlm. 50.

emiten perusahaan akan dianggap semakin baik dan pada akhirnya nilai perusahaan akan meningkat. Sedangkan pada penelitian lain tidak menunjukkan pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan artinya tinggi rendahnya dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham tidak berkaitan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan. Hasil ini tidak konsisten bahwa pembayaran dividen dianggap sebagai prospek perusahaan dimasa yang akan datang.¹⁶

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, menunjukkan adanya hasil penelitian yang tidak konsisten, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai apakah informasi keuangan, kebijakan dividen, dan harga saham perusahaan memengaruhi keberhasilan *equity crowdfunding* khususnya pada *platform* Santara, dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keberhasilan *Equity Crowdfunding* Pada *Platform* Santara”**.

¹⁶Titin Koesmia Wati dkk, “Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan SUB Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2011-2016”, hlm, 53.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang peneliti, identifikasi masalah-masalah dalam penelitian ini diantaranya:

1. Banyaknya UMKM di Indonesia yang kekurangan modal untuk menjalankan bisnisnya.
2. Jumlah bisnis yang mendaftar lebih banyak dibanding jumlah bisnis yang terdaftar untuk melakukan *equity crowdfunding*.
3. *Equity crowdfunding* yang dilakukan perusahaan berhasil meskipun laba bersih tidak tinggi.
4. *Equity crowdfunding* yang dilakukan perusahaan berhasil meskipun kebijakan dividen tidak tinggi.
5. *Equity crowdfunding* yang dilakukan perusahaan berhasil meskipun harga saham tidak tinggi.
6. Masih terdapat hasil-hasil penelitian yang berbeda.

C. Batasan Masalah

Peneliti membatasi masalah agar tidak meluas dan lebih terarah pada masalah yang akan diteliti. Batasan masalah pada penelitian ini adalah batasan variabel bebas yaitu, informasi keuangan yang diukur dengan laba bersih yaitu selisih laba dengan beban pajak, kebijakan dividen diukur dengan *Dividen Payout Ratio (DPR)* yaitu selisih antara dividen per lembar saham dengan laba per lembar saham dikali seratus persen dan harga saham yang diambil dari jumlah harga saham yang dicantumkan setiap perusahaan yang melakukan *equity crowdfunding* di *platform Santara*. Sedangkan variabel terikatnya adalah

keberhasilan *equity crowdfunding* yang diukur dengan nilai perusahaan yaitu *Price Earning Ratio* (PER) yang merupakan selisih antara harga saham dengan pendapatan per saham. Penelitian ini dilakukan di PT. Santara Daya Inspiratama melalui situs Santara (www.santara.co.id).

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pengertian atau definisi yang diberikan secara operasional terhadap variabel penelitian yang telah ditentukan berdasarkan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan memungkinkan peneliti mengadakan pengukuran atau observasi secara tepat terhadap suatu objek atau fenomena. Adapun definisi operasional variabel pada penelitian ini yaitu:

Tabel I.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Informasi Keuangan (X_1)	Salah satu komponen laporan/informasi keuangan adalah laba bersih. Laba bersih merupakan kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk seluruh periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam informasi keuangan. ¹⁷ Laba bersih dalam penelitian ini adalah sejumlah laba bersih yang terdapat pada beberapa perusahaan yang terdaftar di <i>platform</i> Santara yang diukur melalui selisih laba kotor dikurang dengan beban usaha.	Laba Bersih = Laba Kotor – Beban Usaha	Rasio

¹⁷Dafid Irawan dan Nurdhiana, "Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2010," dalam *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala*, hlm. 12.

Kebijakan Dividen (X ₂)	Kebijakan dividen perusahaan tercermin dalam besar dividen. <i>Dividen payout ratio</i> (DPR) merupakan perbandingan antara dividen dengan laba yang tersedia bagi para pemegang saham. ¹⁸ Kebijakan dividen dalam penelitian ini adalah jumlah dividen setiap perusahaan yang terdaftar di <i>platform</i> Santara dalam bentuk persen (%) yang diukur dengan skala rasio dan dihitung dengan <i>dividen payout ratio</i> .	$DPR = \frac{DPS}{EPS} \times 100\%$	Rasio
Harga Saham (X ₃)	Harga saham adalah nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut. ¹⁹ Harga saham dalam penelitian ini adalah harga saham yang dicantumkan setiap perusahaan yang melakukan <i>equity crowdfunding</i> di <i>platform</i> Santara.	<i>Closing price</i>	Rasio
Keberhasilan <i>Equity Crowdfunding</i> (Y)	Keberhasilan <i>equity crowdfunding</i> dalam penelitian ini diukur dengan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan penilaian investor tentang seberapa baik kondisi suatu perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti tingginya kemakmuran pemegang saham. ²⁰ Nilai perusahaan diukur menggunakan rasio <i>price earning ratio</i> (PER) yaitu perbandingan antara harga per lembar saham dengan laba per lembar saham setiap perusahaan yang terdaftar di <i>platform</i> Santara.	$PER = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$	Rasio

¹⁸Dafid Irawan dan Nurdhiana, hlm 12.

¹⁹Reni Rahayu Nasution, "Determinan Harga Saham Pada PT. Global Mediacom Tbk", hlm. 7.

²⁰Dita Kumalasari dan Akhamd Riduwan, "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 7, No 1, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, (2018): hlm. 8.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah informasi keuangan berpengaruh terhadap keberhasilan *equity crowdfunding* pada *platform* Santara?
2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap keberhasilan *equity crowdfunding* pada *platform* Santara?
3. Apakah harga saham berpengaruh terhadap keberhasilan *equity crowdfunding* pada *platform* Santara?
4. Apakah informasi keuangan, kebijakan dividen, dan harga saham berpengaruh terhadap keberhasilan *equity crowdfunding* pada *platform* Santara?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pendahuluan dan perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk menganalisis pengaruh laba bersih terhadap keberhasilan *equity crowdfunding* di *platform* Santara.
2. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap keberhasilan *equity crowdfunding* di *platform* Santara.
3. Untuk menganalisis pengaruh harga saham terhadap keberhasilan *equity crowdfunding* di *platform* Santara.
4. Untuk menganalisis pengaruh laba bersih, kebijakan dividen dan harga saham terhadap keberhasilan *equity crowdfunding* di *platform* Santara.

G. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi sebagai berikut :

1. Bagi Masyarakat

- a. Bagi Investor, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan pendanaan pada suatu usaha yang terdapat dilayanan *equity crowdfunding*.
- b. Bagi Pelaku Usaha (UMKM), penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai hal-hal yang berpengaruh terhadap keberhasilan untuk melakukan *equity crowdfunding*, sehingga dapat mempertimbangkan untuk memberikan informasi-informasi apa saja yang dapat menarik investor.

2. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti dapat menambah sarana pengetahuan dan wawasan, serta proposal ini menjadi salah satu persyaratan menyelesaikan jenjang pendidikan Sarjana Ekonomi di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

3. Bagi UIN Syahada Padangsidempuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi para aktivis akademika yang sejenis dengan penelitian ini. Selain itu, hasil penelitian ini juga menambah referensi bagi peneliti-peneliti lanjutan yang meneliti dengan penelitian sejenis.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan penelitian ini dimaksud untuk mendapatkan gambaran serta garis-garis besar dari masing-masing bagian, sehingga nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut adalah sistematika penulisan skripsi yang akan penulis susun:

BAB I Pendahuluan: yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

BAB II Landasan Teori : yang terdiri dari Kerangka Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Pikir, dan Hipotesis.

BAB III Metodologi Penelitian: yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data seperti dokumentasi dan studi kepustakaan, dan analisis data yang dikemukakan peneliti.

BAB IV Hasil Penelitian: yang terdiri dari Gambaran Umum Objek Penelitian, Gambaran Data Penelitian, Uji Statistik Deskriptif, Uji Normalitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis, Dan Regresi Linear Berganda.

BAB V Penutup: yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Keberhasilan *Equity Crowdfunding*

a. Pengertian *Equity Crowdfunding*

Menurut Armin Schwienbacher dalam buku Iswi Hariyani dkk, menyatakan bahwa *equity crowdfunding* adalah pembiayaan usaha atau proyek dari suatu individu atau kelompok yang bukan berasal dari pihak bank, perusahaan pembiayaan dan sebagainya. *Equity crowdfunding* merupakan urun dana yang terjadi tanpa pihak perantara lembaga keuangan, dimana para pelaku usaha memanfaatkan masyarakat untuk mengumpulkan uang atau dana dari internet.¹

Equity crowdfunding juga merupakan skema pembiayaan yang dijuluki pendanaan demokratis, karena konsep dari *crowdfunding* adalah mengumpulkan dana dari sejumlah besar orang untuk memodali suatu proyek atau usaha.²

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa, *equity crowdfunding* merupakan layanan penawaran saham yang dilakukan untuk menjual saham kepada para investor melalui media internet yang dapat menjadi sumber dana bagi pelaku usaha kecil untuk pemodalannya.

Equity crowdfunding pada penelitian ini yaitu *equity crowdfunding* yang

¹Iswi Hariyani dkk, *Property Top Secret : Buku Pintar Bisnis & Investasi Properti Di Era Revolusi Industri 4.0* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021), hlm. 22.

²Ahmad Juwaini, *Warrior Way Panduan Memperjuangkan Impian Menjadi Nyata* (Elex Media Komputindo, 2017), hlm. 96.

dilakukan oleh beberapa perusahaan bidang peternakan yang terdaftar di *platform Santara*.

b. Faktor-Faktor Keberhasilan *Equity Crowdfunding*

Adanya *equity crowdfunding* di Indonesia memberikan fasilitas terhadap keberhasilan pendanaan secara efektif. Bahwa dengan adanya *platform equity crowdfunding*, dapat menciptakan peluang baru untuk mengumpulkan dana dalam kegiatan bisnis. Keberhasilan *equity crowdfunding* dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Adapun faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut :

1) Penyediaan keuangan

Beberapa kampanye yang digambarkan di *platform crowdfunding* mencakup informasi keuangan, seperti perkiraan pendapatan dan angka laba. Dengan adanya laporan keuangan atau informasi keuangan, investor dapat melihat dan menilai keberhasilan dari suatu perusahaan tersebut dan dapat membuat keputusan investasi. Oleh karena itu, penyediaan keuangan adalah indikator positif keberhasilan kampanye dalam *equity crowdfunding*.³

2) *Margin Laba*

Tyebjee & Bruno dalam jurnal Sandra Correira, menyatakan bahwa margin laba perusahaan adalah faktor yang relevan dari pengembalian yang diharapkan pemodal. Dengan demikian,

³Anna Lukkarinen, dkk, "Pendorong Sukses Kampanye Crowdfunding Ekuitas Online", hlm. 15-16.

Macmillan Siegel, & Narasimha dalam jurnal yang sama, menyatakan bahwa keuangan dengan potensi likuiditas yang tinggi merupakan faktor utama bagi pemodal. Oleh karena itu, investor *crowdfunding* ekuitas lebih suka berinvestasi di perusahaan dengan potensi ekonomi yang tinggi.⁴

3) Dividen dan Keuntungan Modal

Potensi pengembalian keuangan di masa depan (dividen dan keuntungan modal) biasanya menjadi motivasi utama investor ketika mereka memutuskan berinvestasi. Oleh karena itu, adanya imbalan ini dapat berkontribusi positif terhadap keberhasilan *equity crowdfunding*.⁵

4) Pengalaman *Crowdfunding* Sebelumnya

Menurut Ralcheva dan Roosenboom dalam jurnal J. Medziausyte dan P. Neugebauer, kesuksesan perusahaan sebelumnya di *platform crowdfunding* dapat memengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut kembali. Alasannya lebih mudah menarik investor ketika perusahaan memiliki sejumlah kasus pendanaan *sucessful* sebelumnya di *platform crowdfunding*.⁶

Indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan *equity crowdfunding* dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai

⁴Sandra Correia, dkk, "Pemicu Keberhasilan Penggalangan Dana Dalam Crowdfunding Ekuitas", hlm. 7.

⁵Sandra Correia, dkk, hlm. 10.

⁶J. Medziausyte and P. Neugebauer, "Keberhasilan Pembiayaan Melalui Crowdfunding Ekuitas", *Jurnal Junkoping University International Business School*, (2017): hlm. 15.

perusahaan merupakan penilaian investor tentang seberapa baik kondisi suatu perusahaan dan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Meningkatnya nilai perusahaan juga merupakan sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya. Adapun rumus menghitung *Price Earning Rasio* (PER) yaitu :⁷

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur melalui rasio *Price Earning Rasio* (PER) yang menunjukkan perbandingan antara harga per lembar saham dengan laba per lembar saham. *Price earning ratio* merupakan rasio yang menilai murah atau mahal nya sebuah saham.

c. Pandangan Ekonomi Islam Terhadap *Equity Crowdfunding*

Equity crowdfunding hampir sama seperti budaya di Indonesia yang disebut sebagai gotong royong. Agama Islam sendiri sangat menganjurkan umat Islam untuk saling tolong menolong. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Maidah ayat 2 :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

وَأَنْتَقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ (٢)

⁷Dita Kumalasari dan Akhamd Riduwan, “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan”, hlm. 8.

Wata'āwanū alalbirri wattaqwā walā ta'āwanū alaliṣmi wal'udwān wattaqullāha innalāha syadīdul'iqāb (2)

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan *taqwa*, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya”.⁸

Menurut Syaikh Ali Al-Shabuni dalam buku Fathiy Syamsuddin Ramadhan an-Nawiy, tafsir mengenai ayat di atas menjelaskan bahwa tolong menolonglah kalian kalian dalam perbuatan-perbuatan baik dan meninggalkan kemungkaran, serta tolong menolonglah kalian dalam perbuatan yang bisa mendekatkan diri kepada Allah SWT.⁹ Dalam ayat di atas, Allah memerintahkan kepada orang yang beriman untuk tolong-menolong dalam kebaikan dan ketaqwaan, kedua hal ini apabila dilakukan maka akan cukup bagi seorang muslim dalam beragama yaitu tolong menolong kepada sesama manusia merupakan *ḥablum minannas* dan ketaqwaan merupakan *ḥablum minallah*.

Rasulullah SAW. Bersabda :

Barang siapa melapangkan seorang Mukmin dari suatu kesusahan dunia, Allah akan melapangkan dari salah satu kesusahan di hari kiamat. Barang siapa meringankan penderitaan seseorang, Allah akan meringankan

⁸Fathiy Syamsuddin Ramadhan an-Nawiy, *Fiqih Bertetangga* (Bogor: Al Azhar Fresh Zone Publishing, 2018), hlm. 38.

⁹Fathiy Syamsuddin Ramadhan an-Nawiy, hlm. 38.

penderitaannya di dunia dan akhirat. Barang siapa menutupi aib seorang Muslim, Allah akan menutupi aib nya di dunia dan akhirat. Allah akan menolong seorang hamba selama hamba itu mau menolong saudaranya. (HR. Muslim dari Abu Hurairah).¹⁰

Dari Ayat dan hadist di atas, menunjukkan bahwa pentingnya tolong menolong dikalangan masyarakat Muslim, dan Allah SWT telah menjanjikan pahal besar bagi setiap Muslim yang mau menolong orang lain. Sedangkan ide dari *equity crowdfunding* itu serupa dengan prinsip tolong menolong dalam budaya masyarakat muslim. Maka dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip *crowdfunding* sesuai dengan ajaran syariat Islam.

Penerapan konsep syariah pada layanan urun dana *equity crowdfunding* mencakup 5 aspek kehalalan dalam transaksinya. Pertama akad yang digunakan antara pemilik proyek dan pemodal adalah akad *mudharabah* dan *musyarakah*, sedangkan akad yang digunakan antara pemiliki proyek dan penyelenggara layanan urun dana adalah akad *ijarah*, dan akad yang digunakan antara pemodal dan penyelenggara urun dana adalah *wakalah bil ujarah*.¹¹

¹⁰Nur Salam, "Layanan Urun Dana (Equity Crowdfunding) Perspektif Ekonomi Islam", (Tesis, IAIN Ponorogo, 2020), hlm. 104.

¹¹Nur Salam, hlm. 114.

2. Informasi Keuangan

a. Pengertian Informasi Keuangan

Menurut Ridwan S. Sundjaja dan Inge Barlian dalam buku Dadang Husen Sobana, laporan atau informasi keuangan adalah laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan/aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan. Data tersebut adalah daftar neraca atau posisi keuangan dan daftar pendapatan atau laba-rugi.¹² Menurut Sofyan Safri Harahap dalam buku yang sama juga mengatakan, laporan keuangan adalah media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan pada periode tertentu.¹³

Menurut Farid dan Siswanto dalam buku Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal Karangan Irham Fahmi, laporan keuangan merupakan informasi yang diharapkan dapat memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial. Sedangkan Munawir mengatakan bahwa laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.¹⁴

¹²Dadang Husen Sobana, *Manajemen Keuangan Syariah* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2018), hlm. 101.

¹³Dadang Husen Sobana, *Manajemen Keuangan Syariah*, hlm. 102.

¹⁴Irham Fahmi, *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 31

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa, laporan keuangan adalah informasi yang menggambarkan posisi keuangan dan hasil yang dicapai perusahaan yang dijadikan investor untuk keputusan investasi. Pada penelitian ini, informasi keuangan yang dibutuhkan yaitu laporan laba bersih (*Net Income*).

Menurut Henry Simamora dalam jurnal Aprida Kristianti menyatakan bahwa laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian yang dihasilkan dari selisih antara pendapatan dan keuntungan beban dan kerugian selama periode tertentu. Sedangkan menurut Khasmir, laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.¹⁵ Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa, laba bersih merupakan hasil dari selisih antara pendapatan usaha maupun non usaha yang dikurangi dengan biaya non produksi dan pajak penghasilan.

Adapun rumus mencari laba bersih (*Net Income*) sebagai berikut:¹⁶

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Kotor} - \text{Beban Usaha}$$

¹⁵Aprida Kristianti, "Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017", dalam *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsurja*, Vol. 1, No. 1, (2021): hlm, 64.

¹⁶Aprida Kristianti, hlm 64.

Laba bersih pada penelitian ini diukur melalui selisih laba kotor dikurang dengan beban usaha.

b. Komponen Informasi Keuangan

Menurut Lyn M. Fraser dan Aileen Ormiston dalam buku Irham Fahmi, menyatakan bahwa suatu laporan keuangan terdiri dari :

- 1) Neraca, menunjukkan posisi keuangan, aktiva, hutang dan ekuitas pemegang saham suatu perusahaan pada tanggal tertentu, seperti pada akhir triwulan atau akhir tahun.
- 2) Laporan Laba Rugi, menyajikan hasil usaha , pendapatan, beban, laba atau rugi bersih dan laba atau rugi per saham unuk periode akuntansi tertentu.
- 3) Laporan Ekuitas Pemegang Saham.
- 4) Laporan Arus Kas, memberikan informasi tentang arus kas masuk dan keluar dari kegiatan operasi, pendanaan, dan investasi selama suatu periode akuntansi.¹⁷

c. Manfaat Informasi Keuangan

Investor maupun kreditur memanfaatkan informasi keuangan yang terdapat di dalam laporan laba bersih perusahaan untuk :

- 1) Mengevaluasi kinerja masa lalu perusahaan dengan melakukan kajian terhadap pendapatan dan beban yang dimiliki oleh perusahaan, maka pengguna informasi dapat mengetahui bagaimana kinerja perusahaan dan dapat membandingkannya dengan perusahaan lain.

¹⁷Irham Fahmi, *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*, hlm. 32-33.

- 2) Memberikan informasi untuk memprediksi kinerja di masa depan, informasi keuangan di masa lalu dapat dijadikan dasar dalam melakukan prediksi kinerja perusahaan tersebut di masa depan. Meskipun prediksi tersebut bisa juga mengalami kesalahan.
- 3) Membantu menilai risiko dan ketidakpastian pencapaian arus kas masa depan, informasi mengenai kondisi laba seperti pendapatan, beban, dan kerugian dapat digunakan untuk menilai terhadap risiko gagalnya perusahaan dalam meraih suatu tingkat arus kas di masa yang akan datang.¹⁸

3. Kebijakan Dividen

a. Pengertian Dividen

Berdasarkan pasal 4 ayat 1 UU nomor 36 tahun 2002 dividen adalah :

- 1) Pembagian laba baik secara langsung ataupun tidak langsung.
- 2) Pembagian dalam bentuk saham.
- 3) Bagian laba yang diterima oleh pemegang saham.
- 4) Pembagian berupa sisa hasil usaha kepada pemegang saham.
- 5) Pengeluaran perusahaan untuk keperluan pribadi pemegang saham yang dibebankan sebagai biaya perusahaan.¹⁹

Menurut Sudana dalam jurnal Muhammad Faqih, dividen merupakan pengembalian investasi dari investor. Dividen juga

¹⁸Abdul Nasser, dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah Pendekatan Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 54.

¹⁹Kartika Putri Kumalasari dan Reza Muliasari, *Bahasan Kebijakan Perpajakan Atas Dividen Di Indonesia*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2021), hlm. 30-31.

merupakan laba yang diperoleh perusahaan yang akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa datang.²⁰ Sedangkan menurut Fakhruddin dalam jurnal Titin Koesmia Wati dkk, menyatakan bahwa dividen menjadi salah satu daya tarik bagi investor, terutama bagi investor yang memiliki jumlah saham besar dan pembagian merupakan hal yang dinanti-nanti. Pendapat lain menyatakan pada hakikatnya pembayaran dividen merupakan komunikasi secara tidak langsung kepada para pemegang saham mengenai tingkat profitabilitas perusahaan.²¹ Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa, dividen adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan yang akan dibagikan kepada investor atas kepemilikan saham.

b. Teori Kebijakan Dividen

Menurut Van Horne dalam buku Harmono, kebijakan dividen merupakan kebijakan penting ketiga dalam manajemen keuangan. Kebijakan dividen adalah persentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai.²²

Ada beberapa teori tentang kebijakan dividen diantaranya :

²⁰Muhammad Fiqih, “Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017”, dalam *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsuraya*, Vol. 1, No. 1, (2021): hlm 34.

²¹Titin Koesmia Wati dkk, “Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan SUB Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2011-2016”, hlm. 55.

²²Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 12-13.

1) Teori *The Bird In The Hand*

Gordon dan Lintner menyatakan bahwa biaya modal sendiri perusahaan akan naik jika DPR (*dividen payout ratio*) rendah karena investor lebih suka menerima dividen dibanding *capital gain*.

2) Teori *Signaling Hypotesis*

Menurut Modigliani & Miller dividen biasanya merupakan suatu *signal* atau tanda kepada para investor bahwa manajemen perusahaan meramalkan suatu penghasilan yang baik di masa mendatang. Sebaliknya suatu penurunan dividen diyakini investor sebagai pertanda bahwa perusahaan menghadapi masa sulit diwaktu mendatang.²³

3) *Clientele effect*

Teori ini menyatakan bahwa kelompok pemegang saham yang berbeda akan memiliki preferensi yang berbeda terhadap kebijakan dividen perusahaan. Kelompok pemegang saham yang membutuhkan penghasilan pada saat itu lebih menyukai dividen payout ratio yang tinggi. Sebaliknya kelompok pemegang saham yang tidak begitu membutuhkan uang pada saat itu lebih senang jika perusahaan menahan sebagian besar laba bersih perusahaan.²⁴

Dari teori di atas, dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen merupakan kebijakan penting dalam manajemen keuangan. Kebijakan

²³Dermawan Sjahrial, *Manajemen Keuangan Edisi 4* (Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2010), hlm. 313.

²⁴Darmawan, *Manajemen Keuangan: Memahami Kebijakan Dividen, Teori dan Praktiknya di Indonesia* (Yogyakarta: FEBI UIN Suka Press, 2018), hlm. 42.

dividen perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dapat dijadikan investor sebagai keputusan investasi karena pemegang saham mempunyai tujuan utama dalam menanamkan dananya ke dalam perusahaan yaitu untuk mencari tingkat pendapatan atau tingkat kembalian investasi berupa dividen.

Indikator yang digunakan untuk mengukur kebijakan dividen dalam penelitian ini adalah *Dividen Payout Ratio*. *Dividen Payout Ratio* (DPR) sebagai indikator kebijakan dividen dikarenakan mencerminkan persentase dari setiap rupiah yang dihasilkan dan dibagikan kepada pemilik saham dalam bentuk tunai. Dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR) dapat diketahui apakah dividen yang ada untuk pemegang saham atau investor cukup baik dibandingkan perusahaan lain yang ada dalam bidang usaha sejenis. Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagikan kepada pemegang saham atau akan ditahan sebagai modal pada periode berikutnya. Adapun rumus menentukan kebijakan dividen yaitu :²⁵

$$\text{DPR} = \frac{\text{DPS}}{\text{EPS}} \times 100\%$$

Kebijakan dividen dalam penelitian ini, menggunakan rumus *dividen payout* yang merupakan perbandingan antara *Dividen Per Share* dengan *Earning Per Share*. Dimana *Dividen Payout Ratio* merupakan rasio yang menilai persentase dari laba yang diperoleh untuk dibagikan

²⁵Titin Koesmia Wati dkk, hlm. 55-58

sebagai dividen. Rumusan *Dividen Per Share* ini diperoleh dengan membagi jumlah dividen sebagai keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham pada suatu periode dengan jumlah saham yang beredar. Sedangkan rumusan *Earning Per Share* hasil pembagian antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar.²⁶

c. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kebijakan Dividen

Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen suatu perusahaan antara lain:

- 1) Posisi likuiditas perusahaan, semakin kuat posisi likuiditas perusahaan semakin besar dividen yang dibayarkan.
- 2) Kebutuhan dana untuk membayar utang, apabila sebagian besar laba digunakan untuk membayar utang maka sisa yang digunakan untuk membayar dividen semakin kecil.
- 3) Rencana perluasan usaha, semakin besar perluasan usaha perusahaan, semakin berkurang dana yang dapat dibayarkan untuk dividen.
- 4) Pengawasan terhadap perusahaan, kebijakan pembiayaan: untuk ekspansi dibiayai dengan dana dari sumber intern antara lain laba. Pertimbangannya apabila dibiayai dengan penjualan saham baru akan melemahkan kontrol dari kelompok pemegang saham.²⁷

²⁶Titin Koesmia Wati dkk, hlm. 58-59.

²⁷Dermawan Sjahrial, *Manajemen Keuangan Edisi 4*, hlm. 305.

4. Harga Saham

a. Pengertian Saham

Dalam bahasa Belanda saham disebut *andeel*, yang berarti andil, sero, atau penyertaan modal dalam suatu perusahaan. Menurut Schilfgaarde dalam buku Khaerul Umam Herry Susanto, saham adalah hak terhadap harta kekayaan suatu perseroan. Lebih jelas lagi disebutkan bahwa saham adalah hak atas bagian dari suatu terhadap harta kekayaan perseroan.²⁸

Menurut Para Ahli dalam buku yang sama menyatakan bahwa, saham adalah surat berharga yang merupakan tanda kepemilikan seseorang atau badan terhadap suatu perusahaan. Dengan kata lain, saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan, dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan.²⁹

Menurut Pandji Anoraga dan Piji Pakarti dalam buku Khaerul Umam Herry Susanto juga menyatakan bahwa, saham merupakan tanda penyertaan modal pada suatu perseroan terbatas.³⁰ Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa, saham merupakan surat berharga bukti kepemilikan seseorang terhadap suatu perusahaan yang dapat diperjual belikan guna penambahan modal.

²⁸Khaerul Umam Herry Susanto, *Manajemen Investasi* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017), hlm. 175.

²⁹Khaerul Umam Herry Susanto, *Manajemen Investasi*, hlm. 175.

³⁰Khaerul Umam Herry Susanto, hlm. 176.

b. Pengertian Harga Saham

Berdasarkan buku panduan Investasi di Pasar Modal Indonesia dalam buku Khaerul Umam Herry Susanto, harga sebuah saham sangat dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran. Harga saham cenderung naik apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan dan cenderung turun jika terjadi kelebihan penawaran.³¹

Menurut R. Agus Sartono dalam buku yang sama juga menyatakan, harga saham adalah nilai sekarang atau *present value* dari aliran kas yang diharapkan diterima. Sedangkan menurut Maurice Kendall, harga saham tidak bisa diprediksi atau mempunyai pola tidak tentu. Harga saham bergerak mengikuti random sehingga pemodal harus puas dengan normal *return* dengan tingkat keuntungan yang diberikan oleh mekanisme pasar.³²

Harga saham merupakan nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, dimana perubahan harga saham sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar saham. Semakin banyak investor yang ingin membeli saham, maka harganya semakin naik. Sebaliknya semakin banyak investor yang menjual saham, maka harganya semakin turun.³³

Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa, harga saham di dalam perdagangan dan investasi adalah harga yang mengacu pada

³¹Khaerul Umam Herry Susanto, hlm. 176-177.

³²Khaerul Umam Herry Susanto, hlm. 177.

³³Reni Rahayu Nasution, "Determinan Harga Saham Pada PT. Global Mediacom Tbk", hlm. 13.

harga saham terkini dalam perdagangan saham, dan harga saham dapat berubah naik atau turun dalam hitungan yang sangat cepat. Hal yang paling utama dilihat investor adalah harga saham. Dalam penelitian ini, harga saham dilihat melalui harga saham yang dicantumkan setiap perusahaan yang melakukan *equity crowdfunding* di *platform* Santara.

Adapun faktor-faktor yang memengaruhi naik turunnya harga saham yaitu:

- 1) Kondisi mikro dan makro ekonomi
- 2) Pergantian direksi secara tiba-tiba
- 3) Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan
- 4) Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya
- 5) Risiko sistematis, yaitu suatu bentuk risiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat
- 6) Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham³⁴

c. Analisis Dalam Menentukan Harga Saham

Ada dua macam analisis yang banyak digunakan untuk menentukan harga saham, yaitu sebagai berikut:

- 1) Analisis teknikal

³⁴Tatang Ary Gumanti, *Manajemen Investasi, Konsep, Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011), hlm. 329.

Analisis teknikal yaitu menentukan harga saham dengan menggunakan data pasar dari saham. Seperti harga saham, volume transaksi saham, dan indeks pasar. Adapun fungsi dari analisis teknikal antara lain:

- a) Sebagai sumber untuk mengetahui volume transaksi
- b) Menentukan keputusan menjual atau membeli saham dalam periode waktu tertentu
- c) Menentukan harga wajar suatu saham
- d) Sebagai sumber data untuk menunjukkan kualitas, serta kinerja suatu perusahaan

2) Analisis fundamental

Analisis fundamental bertujuan untuk melihat kinerja suatu perusahaan serta menilai apakah harga saham perusahaan tersebut sesuai dengan kondisi fundamental keuangannya. Analisis fundamental dilihat dari laporan keuangan perusahaannya. Adapun komponen penting yang dilihat investor dalam laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba-rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas.

5. Pengaruh Informasi Keuangan Terhadap Keberhasilan *Equity Crowdfunding*

Suatu informasi (laporan) keuangan perusahaan berguna dalam pengambilan sebuah keputusan, dengan adanya informasi tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Dengan

mengolah lebih lanjut informasi keuangan melalui proses perbandingan, evaluasi dan analisis tren, akan mampu memprediksi apa yang mungkin akan terjadi dimasa yang datang, sehingga disinilah informasi keuangan sangat diperlukan.³⁵

Setiap perusahaan yang melakukan kampanye di *platform* Santara terlebih dahulu menyiapkan data informasi perusahaan yang dimuat dalam prospektus. Data yang tercantum dalam prospektus perusahaan diantaranya mengenai informasi keuangan, seperti historis atau perkiraan pendapatan angka laba. Informasi tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan informasi keuangan yang sangat dibutuhkan oleh para investor atau pemegang saham. Literatur yang ada menunjukkan bahwa penyediaan laporan keuangan adalah indikator positif keberhasilan kampanye dalam *equity crowdfunding*.³⁶

Prestasi baik yang dicapai perusahaan dapat dilihat di dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan. Perusahaan yang bagus, laba bersih dan ekuitasnya terus mengalami kenaikan. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa informasi keuangan dapat dijadikan sebagai faktor keputusan investasi karena dari laporan keuangan tersebut dapat menilai keberhasilan dari suatu perusahaan.

Tyebjee & Bruno, mengemukakan margin laba perusahaan adalah faktor yang relevan dari pengembalian yang diharapkan pemodal. Oleh

³⁵Irham Fahmi, *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*, hlm. 31.

³⁶Anna Lukkarinen, dkk, "Pendorong Sukses Kampanye Crowdfunding Ekuitas Online," *Aalto University*, 2016, hlm. 15-16.

karenanya, investor *equity crowdfunding* lebih suka berinvestasi di perusahaan dengan potensi ekonomi yang tinggi.

Menurut Anna Lukarinen dkk dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa ketersediaan keuangan di lapangan berpengaruh positif, meskipun tidak terlalu kuat. Informasi keuangan dan perkiraan laporan pendapatan dapat dianggap sebagai tanda kredibilitas dan kemampuan. Sebaliknya tidak adanya laporan keuangan dapat dianggap meragukan atau tidak profesional oleh investor.³⁷

Berdasarkan teori dan penjelasan penelitian terdahulu di atas, maka dapat disimpulkan bahwa informasi keuangan perusahaan berpengaruh terhadap keberhasilan *equity crowdfunding*.

6. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Keberhasilan *Equity Crowdfunding*

Modigliani dan Miller (MM) dalam buku Suad Husnan Enny Pudjastuti, berpendapat bahwa nilai suatu perusahaan tidak ditentukan oleh besar kecilnya *dividen payout ratio*, tetapi ditentukan oleh laba bersih sebelum pajak dan kelas risiko perusahaan. Jadi, dividen tidak relevan untuk diperhitungkan karena tidak meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Kenaikan nilai perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari aset perusahaan.³⁸

³⁷Anna Lukkarinen, dkk, hlm. 32.

³⁸Suad Husnan Enny Pudjastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2015), hlm. 285.

Kenaikan dividen selalu diikuti dengan kenaikan harga saham. Sebaliknya, penurunan dividen umumnya menyebabkan harga saham juga turun. Kenaikan atau penurunan dividen diyakini investor sebagai sinyal bahwa perusahaan menghadapi masa sulit dividen waktu mendatang.³⁹ Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dividen dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan karena dividen yang tinggi menggambarkan perusahaan itu baik sehingga banyak investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Menurut Sandra Correia dkk dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa potensi pengembalian keuangan di masa depan seperti dividen dan keuntungan modal merupakan motivasi utama investor ketika mereka memutuskan berinvestasi.⁴⁰

Menurut teori *information content of dividend* dalam jurnal Dita Kumalasari dan Ahmad Riduwan, investor akan melihat kenaikan dividen sebagai sinyal positif terhadap prospek perusahaan di masa depan. Perusahaan yang dapat memberikan dividen tinggi akan mendapatkan nilai kepercayaan yang tinggi dari para investor, karena investor lebih menyukai kepastian tentang *return* investasinya dan mengantisipasi risiko ketidakpastian tentang kebangkrutan perusahaan. Dividen yang tinggi akan

³⁹Setia Mulyawan, *Manajemen Keuangan* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm. 256.

⁴⁰Sandra Correia, dkk, hlm. 10.

membuat para investor tertarik untuk berinvestasi sehingga meningkatkan permintaan saham.⁴¹

Berdasarkan teori dan penjelasan penelitian terdahulu di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen perusahaan berpengaruh terhadap keberhasilan *equity crowdfunding*.

7. Pengaruh Harga Saham Terhadap Keberhasilan *Equity Crowdfunding*

Harga saham merupakan salah satu poin penting dalam berinvestasi. Harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Jika suatu perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Nilai perusahaan akan tercermin dalam nilai pasar sahamnya. Semakin tinggi harga sahamnya semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut.

Harga saham yang harganya murah tidak dilihat dari nominal harganya. Saham murah adalah saham yang memiliki valuasi harga yang rendah. Valuasi saham adalah penilaian atas harga wajar saham. Jadi harga saham yang mahal belum tentu lebih bagus dibanding dengan harga saham yang murah. Karena bisa jadi harga saham yang murah bisa lebih cepat balik modal dibanding dengan harga saham yang mahal dan bisa jadi harga saham yang murah lebih disukai oleh para investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan.

⁴¹Dita Kumalasari dan Akhamd Riduwan, "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, (2018): hlm. 6-7.

Bila harga saham cenderung mengalami kenaikan, ini dapat dipergunakan sebagai poin penting kesuksesan perusahaan tersebut. Semakin tinggi harga saham maka akan berakibat kepada makmurnya para pemegang saham serta juga dapat membuat pandangan masyarakat terhadap perusahaan tersebut baik dimata investor maupun calon investor yang ingin menginvestasikan modalnya di perusahaan tersebut.⁴²

Berdasarkan teori dan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa harga saham perusahaan berpengaruh terhadap keberhasilan *equity crowdfunding*.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1.	Setia Rahmi Cita, (2021)	Pengaruh Kualitas Usaha Dan Tingkat Ketidakpastian Terhadap Keberhasilan Penggalangan Dana UMKM Pada Layanan Equity Crowdfunding	Menemukan bahwa Jenis klien korporat dan umur usaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan penggalangan UMKM pada layanan <i>equity crowdfunding</i> , sedangkan pengalaman usaha dan <i>dividen payout ratio</i> memiliki pengaruh negatif
2.	Aprida Kristianti, (2021)	Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan	Menunjukkan bahwa laba bagi pihak eksternal perusahaan sebagai daya tarik bagi pihak yang ingin

⁴²Rhesma Handryani, "Analisis Pengaruh EPS, DPS, PER, PBV, Dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016", Skripsi, Universitas Nusantara PGRI Kediri (2018): hlm, 3.

		Otomotif Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017	menanamkan modalnya dan juga sebagai alat ukur dalam pengambilan suatu keputusan bagi investor maupun peminjam modal
3.	Muhammad Fiqih, (2021)	Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017	Menunjukkan bahwa seorang investor dalam menginvestasikan dananya bertujuan untuk bisa memperoleh dividen. Pada umumnya investor lebih menyukai dividen karena investor dapat mengevaluasi kinerja dan likuiditas perusahaan dari besarnya dividen yang dibagikan perusahaan
4.	Reni Rahayu Nasution, (2021)	Determinan Harga Saham Pada PT. Global Mediacom Tbk	Menjelaskan bahwa sebelum memiliki saham yang akan dibeli, investor akan melakukan penilaian-penilaian beberapa perusahaan. Hal yang paling utama dilihat investor adalah harga saham
5.	Milica Latinovic & Vesna Bogojevic Arsic, (2019)	Penentu Kesuksesan <i>Crowdfunding</i> Ekuitas	Menemukan bahwa keberhasilan <i>crowdfunding</i> ekuitas tergantung pada ukuran tim, target pembiayaan, dan jumlah pendukung
6.	Sandra Correia, dkk, (2019)	Pemicu Keberhasilan Penggalangan Dana Dalam <i>Crowdfunding</i> Ekuitas	Menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan kampanye adalah kualitas proyek, keterbukaan informasi, dan investasi awal
7.	Ana Wahyuni Prasetya, (2019)	Pengaruh Kewajaran Harga Saham dan PBV (Price To Book Value) Dalam Keputusan Investasi Pada Perusahaan LQ 45	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kewajaran harga saham dan PVB berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi

8.	Dita Kumalasari dan Akhamd Riduwan, (2018)	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Terhadap Perusahaan	Keputusan Dividen Nilai	Menemukan bahwa perusahaan yang membagikan dividen tinggi akan mendapat nilai kepercayaan yang tinggi dari investor. Dividen yang tinggi akan membuat para investor tertarik untuk berinvestasi sehingga meningkatkan permintaan saham
9.	Rhesma Handryani, (2018)	Analisis Pengaruh EPS, DPS, PER, PBV, dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016		Menemukan bahwa tingginya harga saham akan membuat pandangan masyarakat terhadap perusahaan tersebut baik dimata investor maupun calon investor yang ingin menginvestasikan modalnya
10.	Titin Koesmia Wati dkk, (2018)	Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan SUB Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2011-2016		Mengatakan bahwa rasio pembagian dividen atau <i>dividen payout ratio</i> dinilai sangat penting karena sangat erat kaitannya dengan kebijakan perolehan laba perusahaan
11.	Michael Olsson & Pingjing Bo, (2017)	Keberhasilan Pembiayaan Melalui <i>Crowdfunding</i>	Ekuitas	Menunjukkan bahwa semakin banyak investor berpartisipasi dalam investasi, semakin tinggi keberhasilan <i>crowdfunding</i> ekuitas
12.	Anna Lukkarinen, dkk, (2016)	Pendorong Sukses Kampanye <i>Crowdfunding Online</i>	Ekuitas	Menunjukkan bahwa keberhasilan <i>crowdfunding</i> terkait dengan karakteristik kampanye <i>crowdfunding</i> yang telah dipilih dan pemanfaatan jaringan pribadi dan publik

13.	Jack Beckwith & Pinar Yildirim, (2016)	Memprediksi Keberhasilan Dalam <i>Equity Crowdfunding</i>	Menunjukkan bahwa ada hubungan antara probabilitas kesuksesan <i>crowdfunding</i> perusahaan dan sejarah pendanaan sebelumnya, kehadiran <i>Twitter</i> , buzz media, ukuran, lokasi, dan latar belakang pendirinya
-----	--	---	---

Adapun perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti antara lain yaitu :

- 1) Persamaan antara penelitian Setia Rahmi Cita dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang keberhasilan penggalangan dana pada layanan *equity crowdfunding* dan variabel bebas mengenai dividen. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas lainnya. Peneliti membahas harga saham dan informasi keuangan pada variabel lainnya sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Setia Rahmi Cita membahas jenis klien, pengalaman usaha dan umur usaha sebagai variabel lainnya.
- 2) Persamaan antara penelitian Aprida Kristianti dengan penelitian ini yaitu keduanya membahas mengenai laba bersih. Sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel lainnya dan tempat penelitiannya. Tempat penelitian yang dilakukan oleh Aprida Kristianti yaitu melalui Bursa Efek Indonesia sedangkan penelitian ini melalui *platform* Santara.
- 3) Persamaan antara penelitian Muhammad Fiqih dengan penelitian ini yaitu keduanya membahas mengenai variabel laba bersih dan dividen. Sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel lainnya dan tempat penelitiannya. Tempat penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fiqih

yaitu melalui Bursa Efek Indonesia sedangkan penelitian ini melalui *platform* Santara.

- 4) Persamaan antara penelitian Reni Rahayu Nasution dengan penelitian ini yaitu keduanya membahas mengenai variabel harga saham. Sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel lainnya dan tempat penelitiannya. Tempat penelitian yang dilakukan Reni Rahayu Nasution yaitu Pada PT. Global Mediacom Tbk sedangkan penelitian ini melalui *platform* Santara.
- 5) Persamaan antara penelitian Milica Latinovic & Vesna Bogojevic Arsic dengan penelitian ini yaitu keduanya membahas mengenai keberhasilan *Equity Crowdfunding*, dan menggunakan penelitian kuantitatif. Perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian dan penelitian Milica Latinovic & Vesna Bogojevic Arsic menganalisis tiga indikator keberhasilan yaitu Ukuran tim, Target pembiayaan, dan Jumlah pendukung, sedangkan penelitian ini hanya menganalisis indikator target pembiayaan saja.
- 6) Persamaan antara penelitian Sandra Correia, dkk dengan penelitian ini yaitu keduanya membahas mengenai keberhasilan *Equity Crowdfunding*, dan menggunakan penelitian kuantitatif. Perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian dan penelitian Sandra Correia, dkk mengemukakan bahwa faktor-faktor keberhasilan kampanye adalah kualitas proyek, keterbukaan informasi, dan investasi awal. Sedangkan penelitian ini ingin menganalisis faktor keterbukaan informasi saja.

- 7) Persamaan antara penelitian Ana Wahyuni Prasetya dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang harga saham. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel lainnya. Penelitian Ana Wahyuni Prasetya dilakukan pada Perusahaan LQ 45 sedangkan peneliti melakukan penelitian pada *platform* Santara.
- 8) Persamaan antara penelitian Dita Kumalasari dan Akhamd Riduwan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang kebijakan dividen. sedangkan perbedaannya terletak pada variabel lainnya. penelitian Dita Kumalasari dan Akhamd Riduwan membahas keputusan investasi, keputusan pendanaan sebagai variabel lainnya sedangkan penelitian ini membahas harga saham dan informasi keuangan sebagai variabel lainnya.
- 9) Persamaan antara penelitian Rhesma Handryani dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai harga saham. sedangkan perbedaannya terletak pada variabel lainnya. Penelitian Rhesma Handryani dilakukan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) sedangkan penelitian ini dilakukan pada *platform* Santara.
- 10) Persamaan antara penelitian Titin Koesmia Wati dkk dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai kebijakan dividen. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel lainnya. Penelitian Titin Koesmia Wati dkk dilakukan pada Perusahaan SUB Sektor Industri Barang Konsumsi sedangkan penelitian ini dilakukan pada *platform* Santara.

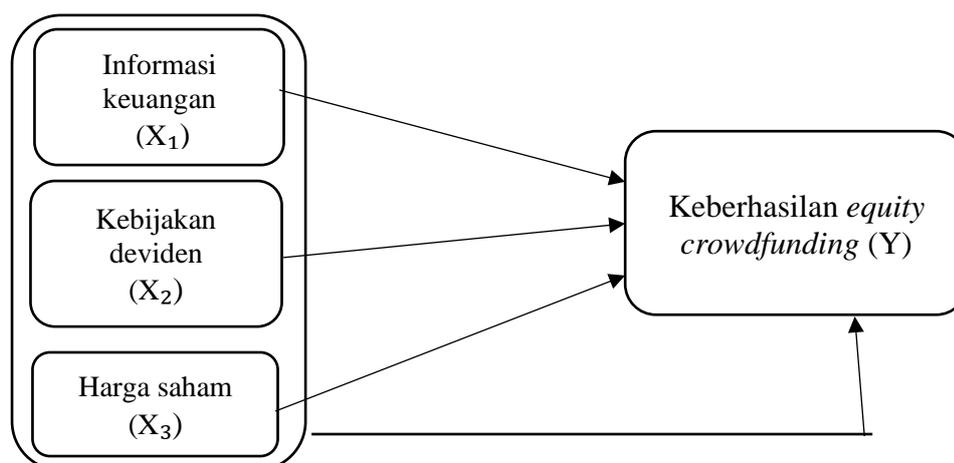
- 11) Persamaan antara penelitian Michael Olsson & Pingjing Bo dengan penelitian ini yaitu keduanya membahas mengenai keberhasilan *Equity Crowdfunding*, dan menggunakan penelitian kuantitatif. Perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian dan penelitian Michael Olsson & Pingjing Bo menganalisis tujuh indikator keberhasilan yaitu Partisipasi ekuitas, Sejarah *crowdfunding*, Bidang Bisnis, Siklus Hidup Perusahaan, Kehadiran Media Sosial, Jumlah Target Pembiayaan, dan Jenis Saham, sedangkan penelitian ini hanya menganalisis indikator jumlah target pembiayaan saja.
- 12) Persamaan antara penelitian Anna Lukkarinen, dkk dengan penelitian ini yaitu keduanya membahas mengenai keberhasilan *Equity Crowdfunding*, dan menggunakan penelitian kuantitatif. Perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian dan Anna Lukkarinen, dkk menganalisis beberapa indikator keberhasilan diantaranya karakteristik kampanye, target pendanaan, investasi minimum, durasi kampanye, penyediaan informasi keuangan, Jaringan, pendanaan awal dari jaringan swasta, dan jaringan media sosial, sedangkan penelitian ini hanya menganalisis indikator penyediaan informasi keuangan saja.
- 13) Persamaan antara penelitian Jack Beckwith & Pinar Yildirim dengan penelitian ini yaitu keduanya membahas mengenai keberhasilan *Equity Crowdfunding*, dan menggunakan penelitian kuantitatif. Perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian.

Kajian penelitian terdahulu mengenai *equity crowdfunding* masih tergolong baru, karena istilah *equity crowdfunding* baru muncul di beberapa tahun terakhir. Dari penelitian terdahulu yang peneliti paparkan bahwa judul dari penelitian ini adalah “Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keberhasilan *Equity Crowdfunding* Pada Platform Santara. Dengan demikian berbeda dengan penelitian yang peneliti sebutkan pada penelitian terdahulu yang sebelumnya diteliti.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambaran atau model berupa konsep yang menerangkan tentang hubungan antara satu variabel dengan variabel lain yang dibuat dalam bentuk skema atau diagram dengan tujuan untuk mempermudah peneliti memahami variabel yang akan diteliti.⁴³ Berdasarkan judul penelitian di atas, maka dapat dirumuskan kerangka berpikir sebagai berikut:

Gambar II.1
Kerangka Pikir



⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 89.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan melalui kalimat pertanyaan. Jawaban dikatakan sementara karena belum didasari oleh fakta-fakta empiris yang mendukung dan teori yang relevan yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁴⁴ Berdasarkan kajian pustaka dan beberapa hasil penelitian diatas, maka rumusan hipotesis yang diajukan adalah :

H₁ = Informasi keuangan berpengaruh terhadap keberhasilan *equity crowdfunding* pada *platform* Santara

H₂ = Kebijakan dividen berpengaruh terhadap keberhasilan *equity crowdfunding* pada *platform* Santara.

H₃ = Harga saham berpengaruh terhadap keberhasilan *equity crowdfunding* pada *platform* Santara.

H₄ = Informasi keuangan, kebijakan dividen dan harga saham berpengaruh terhadap keberhasilan *equity crowdfunding* pada *platform* Santara.

⁴⁴Sugiyono, hlm. 99-100.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan pada PT. Santara Daya Inspiratama yang dipublikasikan melalui *website* resmi *www.santara.co.id*. Sehingga penelitian ini dilakukan berdasarkan sumber data sekunder. Adapun waktu dalam penelitian ini dimulai dari bulan Desember 2021 sampai dengan November 2022.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Creswell dalam buku Adhi Kusumastuti, penelitian kuantitatif adalah metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Biasanya variabel-variabel biasanya diukur dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik.¹ Pada dasarnya penelitian ini melakukan pendekatan melalui angka-angka. Penelitian ini menggunakan data *cross section*. *Cross section* merupakan data yang didapat dengan mengamati banyak subjek dengan satu waktu yang sama.

¹Adhi Kusumastuti, dkk, *Metode Penelitian Kauntitatif* (Yogyakarta: CV. Budi Utama), hlm. 2.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.² Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh prospektus perusahaan yang memuat informasi keuangan berupa laba bersih perusahaan, kebijakan dividen dan harga saham setiap perusahaan yang sudah terdaftar pada PT. Santara Daya Inspiratamayaitu sebanyak 89 perusahaan, mulai dari Kuliner, Kecantikan, Pertanian, Peternakan, hingga Kesehatan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili).³

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling* atau pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang ingin dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu :

²Sugiyono, hlm. 80.

³Sugiyono, hlm. 81.

- a) Perusahaan yang bergerak dibidang kuliner.
- b) Perusahaan yang menyediakan prospektus yang memuat informasi keuangan berupa laba bersih perusahaan, kebijakan dividen dan harga saham.

Jadi sampel yang diambil peneliti dalam penelitian ini berjumlah 22 perusahaan pada PT. Santara Daya Inspiratama.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena teknik ini bertujuan untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang kurang tepat menyebabkan kendala bagi peneliti untuk mendapatkan data kriteria tertentu. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi dan kepustakaan.

1. Teknik Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi. Data dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan yang telah diolah lebih lanjut. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari prospektus (dokumen gabungan profil dan laporan tahunan) perusahaan yang terdaftar di *platform* Santara dengan *website* (www.santara.co.id).

Dari prospektus perusahaan tersebut, yang diperlukan dalam penelitian ini didasarkan pada variabel yang ada pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a) Informasi keuangan

Laporan keuangan atau informasi keuangan merupakan catatan informasi keuangan perusahaan pada suatu periode yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut melalui laporan laba rugi atau *income statements* perusahaan berupa laba bersih dalam suatu periode tertentu.

Adapun rumus menentukan laba bersih perusahaan yaitu :

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba} - \text{Beban Pajak}$$

b) Kebijakan dividen

Kebijakan dividen adalah keuntungan perusahaan yang diberikan kepada para pemegang saham. Kebijakan dividen bertujuan untuk mengetahui seberapa besar dividen yang akan dibagikan kepada investor.

Adapun rumus menentukan dividen perusahaan yaitu :

$$\text{DPR} = \frac{\text{DPS}}{\text{EPS}} \times 100\%$$

c) Harga saham

Harga saham merupakan salah satu indikator pengelolaan perusahaan, harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan berupa *capital gain* dan *image* perusahaan yang lebih baik sehingga memudahkan perusahaan untuk mendapatkan dana. Harga saham dalam penelitian ini adalah harga saham yang dicantumkan setiap perusahaan yang melakukan *equity crowdfunding* pada *platform* Santara.

d) Keberhasilan *equity crowdfunding*

Keberhasilan *equity crowdfunding* diukur melalui nilai perusahaan, karena nilai perusahaan mencerminkan perusahaan tersebut bagus dan layak untuk dijadikan tempat investasi. Semakin banyak investor yang berinvestasi maka *equity crowdfunding* yang dilakukan perusahaan akan berhasil.

Adapun rumus untuk menentukan nilai perusahaan yaitu :

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

2. Teknik Kepustakaan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi kepustakaan. Teknik kepustakaan merupakan sumber penunjang teori dan buku-buku atau informasi dari sumber lain. Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari jurnal, skripsi, dan buku-buku terkait judul yang peneliti teliti.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah terkumpulnya sumber data. Adapun analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah uji yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel penelitian sekaligus mendukung variabel yang diteliti tanpa generalisasi atau menarik kesimpulan. Perhitungan statistik deskriptif dapat dilihat melalui mean, modus, median,

standar deviasi, dan *skewness* yang disajikan dalam bentuk diagram ataupun tabel.⁴

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah pengujian dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Uji Normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residu yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji Normalitas adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai signifikansi dari hasil uji $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal, dan sebaliknya jika nilai signifikansi dari hasil uji $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.⁵

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar perubah bebas (variabel *independen*). Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat masalah Multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara perubah bebas. Untuk mendeteksi adanya Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kriteria yang digunakan adalah:

⁴Rochmat Aldi Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), hlm. 17-18.

⁵Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 52-55.

- a) Jika nilai VIF disekitar angka 1 – 10, maka dikatakan tidak terdapat masalah Multikolinearitas.
- b) Jika nilai VIF > 10 , maka dikatakan tidak terdapat masalah Multikolinearitas.

b) Uji Autokorelasi

Tujuannya untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka terjadi Autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari Autokorelasi.

Menurut Singgih dalam buku Nur Asnawi Masyuri, untuk mendeteksi ada tidaknya Autokorelasi, yang dapat dilakukan melalui program SPSS, di mana secara umum dapat diambil patokan yaitu:

- a) Jika angka D-W di bawah -2 , berarti Autokorelasi positif.
- b) Jika angka D-W di atas $+2$, berarti Autokorelasi negatif.
- c) Jika angka D-W di antara -2 sampai dengan $+2$, berarti tidak ada Autokorelasi.⁶

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji untuk mengetahui suatu perbedaan variasi residul antara periode pengamatan yang satu dengan periode pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak

⁶Nur Asnawi Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm. 176-179.

terdapat heteroskedastisitas. Uji ini dilihat dengan menggunakan pola *scatter plot*, dimana dasar pengambilan keputusan model regresi yang tidak terdapat heteroskedastisitas sebagai berikut :

- a) Penyebaran titik-titik data berada di bawah atau di atas atau masih di sekitar 0.
- b) Penyebaran titik-titik data tidak mengumpul di bawah atau di atas.
- c) Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola melebar dan bergelombang serta melebar dan menyempit kembali.
- d) Titik-titik data penyebarannya tidak membentuk pola.⁷

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu model dimana variabel tak bebas tergantung pada dua atau lebih variabel yang bebas. Adapun regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh indikator variabel informasi keuangan yang diukur dengan laba bersih (X_1), kebijakan dividen (X_2), dan harga saham (X_3).

Adapun persamaan regresi untuk tiga prediktor yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

⁷Wiratna Sujarweni, hlm. 186-187.

Dari persamaan di atas, maka diperoleh rumus matematika baru pada penelitian ini yaitu :

$$KEQ = a + b_1LB + b_2KD + b_3HS + e$$

Keterangan :

KEQ = Keberhasilan *Equity Crowdfunding*

LB = Laba Bersih

KD = Kebijakan Dividen

HS = Harga Saham

a = Konstanta

$b_1b_2b_3$ = Koefisien

e = Error

5. Uji Hipotesis

a) Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t akan menunjukkan variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan uji ini yaitu bila nilai sig > 0,05 berarti H_0 diterima. Sebaliknya, bila nilai sig < 0,05 berarti H_0 ditolak.

Untuk uji ini, dilakukan hipotesis sebagai berikut :

- 1) H_1 = Informasi keuangan secara parsial berpengaruh terhadap keberhasilan *equity crowdfunding* pada *platform* Santara.

- 2) H_2 = Kebijakan dividen secara parsial berpengaruh terhadap keberhasilan *equity crowdfunding* pada *platform* Santara.
- 3) H_3 = Harga saham secara parsial berpengaruh terhadap keberhasilan *equity crowdfunding* pada *platform* Santara.

b) Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Adapun taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau (α -50%) dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan kriteria pengujian uji F Sebagai berikut:

- a) $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b) $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_a diterima H_0 ditolak.⁸

6. Uji Koefisien Determinasi R^2

Uji Koefisien Determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin besar R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen besar terhadap variabel dependen.

⁸Wiratna Sujarweni, hlm. 154.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Deskripsi PT. Santara Daya Inspiratama

PT. Santara Daya Inspiratama dibentuk pada tahun 2012 di Yogyakarta. Santara merupakan penyelenggara layanan urun dana untuk berbagai macam usaha kecil atau UKM. Setiap penerbit pada penyelenggara layanan urun dana yang melakukan penawaran saham maka tidak termasuk penawaran umum sesuai dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, walaupun layanan tersebut telah memiliki izin dari Otoritas Jasa Keuangan. Jangka waktu dilakukannya penawaran saham paling lama 12 bulan serta total dana yang dihimpun melalui penawaran saham tersebut paling banyak Rp. 10 miliar.¹

PT. Santara Daya Inspiratama merupakan perusahaan yang mendapat izin pertama penyelenggara layanan urun dana melalui penawaran saham berbasis *equity crowdfunding* dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat keputusan Nomor. KEP-59/D.04/2019 yang dikeluarkan pada awal September 2019.² Otoritas Jasa Keuangan bekerja sama dengan Asosiasi *Fintech* Indonesia dalam rangka mitigasi resiko. Hal ini dilakukan agar meningkatkan kepercayaan investor ataupun penerbit untuk

¹<https://bisnis.tempo.co/read/1251904/ojk-keluarkan-izin-untuk-layanan-urun-dana-santara/full&view=ok>, diakses pada 12 Mei 2021 pukul 10.05 WIB.

²<https://santara.co.id/pertanyaan>, diakses pada 12 Mei 2021 pukul 14.18 WIB.

beraktivitas dalam *platform equity crowdfunding*.³ Oleh karena itu, Santara diharapkan dapat memberikan ruang bagi UKM atau *start up* untuk memperoleh akses pendanaan melalui pasar modal. Selain itu, Santara juga diharapkan dapat meningkatkan inklusi keuangan.

PT. Santara Daya Inspiratama, atau lebih dikenal dengan *brand* Santara, sebagai penyedia jasa finansial teknologi urun dana mengupayakan untuk selalu jujur dalam memberikan informasi keuangan dan kemampuan penerbit membagikan keuntungan kepada pemodal. Santara sebagai penghubung antara pemodal atau pihak yang memberikan dana dan pihak yang membutuhkan dana atau biasa disebut sebagai penerbit saham.

Penerbit saham biasanya adalah para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Selain itu Santara *mereview* layak tidaknya bisnis dari penerbit yang ditawarkan ke pemodal. *platform point of sale* (POS) atau biasa disebut dengan aplikasi kasir via *online* atau aplikasi pembayaran digunakan untuk mengetahui informasi kondisi bisnis penerbit yang tidak benar atau melakukan kecurangan. Untuk meyakinkan investor menanam dananya di *fintech equity crowdfunding*, bagaimana keamanan dan perlindungan asset investasinya, Santara akan memberikan penilaian mengenai kinerja usaha penerbit. Untuk melaksanakan tugas tersebut Santara menjalin kerja sama dengan konsultan keuangan. Selain itu, Santara juga menyediakan fasilitas supaya pemodal dan penerbit dapat melakukan

³Pas Ingrid Pamesti dan Bagas Heradhayksa, “Kepastian Hukum Mekanisme Equity Crowdfunding Melalui Platform santara.id Sebagai Sarana Investasi,” *Jurnal Hukum Ekonomi Islam*, Vol. 4, No. 1, (2020): hlm. 31.

pertemuan melalui *online*. Santara juga menjalin kerja sama dengan PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia untuk mengelola portofolio dari pemodal.⁴

2. Mekanisme Santara

Santara adalah suatu layanan yang menyediakan fasilitas bagi masyarakat untuk dapat mendapatkan kesempatan menjadi pemodal dan penerbit. Sebagai pemodal, pemodal dapat membeli saham bisnis UKM yang terdapat di Santara. Pemodal juga berkesempatan untuk mendapatkan dividen dari UKM tersebut. Sedangkan untuk penerbit, dapat menawarkan saham dari bisnis UKM yang dimiliki kepada para pemodal melalui perantara Santara. Hasil dari penjualan saham tersebut dapat digunakan penerbit untuk mengembangkan bisnis yang dimilikinya tersebut.

Santara menyediakan 3 pilihan metode pembayaran, yaitu saldo deposit, *virtual account*, serta transfer manual. Metode pembayaran menggunakan saldo deposit diperuntukkan bagi pemodal yang tidak ingin kehabisan saham bisnis yang sedang melakukan penawaran saham. Keunggulan dari metode ini adalah proses verifikasi yang otomatis sehingga pemodal dapat langsung terverifikasi berhasil.

Metode pembayaran melalui *virtual account*, PT Sinar Digital Terdepan dipilih oleh Santara sebagai pihak *payment gateway*, proses pembayaran sudah secara otomatis sehingga pembayaran akan terverifikasi.

⁴<https://finansial.bisnis.com/read/20200821/563/1281507/fintech-santara-milik-mardiguwowiek-diklaim-lebih-transparan>, diakses pada 13 Mei 2021 pukul 09.20 WIB.

Sedangkan metode pembayaran menggunakan transfer manual dapat dilakukan baik disetor tunai, ATM, M-Banking, maupun internet banking ke nomor rekening atas nama PT. Santara Daya Inspiratama dengan menyertakan bukti pembayaran ke sistem untuk diverifikasi oleh tim secara manual dalam waktu maksimal 1 hari kerja.

Dividen yang didapatkan para investor diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Setiap penerbit memiliki jadwal yang berbeda-beda untuk melakukan pembagian dividen. Ada yang setiap 6 bulan sekali dan ada yang setiap 12 bulan sekali. Periode pembagian dividen dicantumkan pada prospektus setiap perusahaan ketika awal bisnisnya ditawarkan kepada publik. *Yield Dividen* yang dicantumkan di prospektus perusahaan berguna menjadi estimasi dividen yang dapat diperoleh investor. Jumlah dividen yang diberikan kepada investor didistribusikan secara proporsional sesuai dengan kepemilikan saham.

Terdapat tiga prinsip yang harus dipenuhi oleh setiap penerbit di Santara. Tiga prinsip tersebut adalah *Profitable, Accountable, Sustainable*. Prinsip *Profitable* adalah prinsip bahwa usaha yang masuk *listing* adalah usaha yang sudah berjalan, mempunyai pelanggan, dan menghasilkan sehingga dapat meminimalisir risiko. Prinsip *Accountable* adalah penerbit mampu menjalankan bisnis dengan tata kelola yang jelas dan transparan. Prinsip *Sustainable* adalah prinsip memilih bisnis yang tumbuh atau

sustain untuk jangka waktu yang lama bukan *tren* sesaat atau memiliki potensi *decline* beberapa tahun ke depan.⁵

3. *Equity Crowdfunding* Santara

Equity crowdfunding terdiri dari tiga pihak yaitu penerbit atau pelaku usaha yang membutuhkan suntikan dana, perusahaan yang menyediakan atau penyelenggara layanan urun dana, dan pemodal atau investor sebagai backers. Sebagai penerbit atau pelaku usaha yang skala bisnisnya kecil mengajukan permohonan pendanaan dengan menerbitkan saham dan ditawarkan kepada pemodal atau investor pada *platform crowdfunding* seperti start up UMKM.

Penyelenggara atau lembaga lembaga perantara atau yang disebut *platform crowdfunding* harus memiliki izin usaha dari otoritas jasa keuangan, penyelenggara berbadan hukum perseroan terbatas atau koperasi dapat berupa perusahaan efek dengan persetujuan otoritas jasa keuangan di badan hukum indonesia, terdaftar sebagai penyelenggara sistem elektronik pada kementerian dibidang komunikasi dan informatika, penyelenggara harus memiliki modal untuk disetor minimal Rp2,5 miliar saat mengajukan permohonan perizinan, penyelenggara harus memiliki SDM di bidang IT atau teknologi informasi, serta SDM yang dapat melakukan review pada perusahaan penerbit. Pada penerbit harus memenuhi persyaratan yang berlaku diantaranya kurang dari 300 pihak pemegang saham, kurang dari Rp18 miliar jumlah modal yang disetor,

⁵Pas Ingrid Pamesti dan Bagas Heradhayksa, hlm. 34-35.

penerbit berbentuk PT, kekayaan yang dimiliki penerbit tidak termasuk tanah dan bangunan lebih dari Rp10 miliar.

Sedangkan pada pemodal atau investor merupakan pembeli saham dari penerbit melalui penyelenggara urun dana. Adapun persyaratan sebagai investor atau pemodal diantaranya dalam membeli saham harus memiliki kemampuan menganalisis risiko terhadap saham yang dibeli. Sesuai PJOK pemodal memiliki penghasilan sampai dengan Rp500 juta per tahun, membeli saham paling banyak 5% dari penghasilan pertahun melalui layanan urun dana, jika pemodal berpenghasilan lebih dari Rp500 juta per tahun dapat membeli saham paling banyak 10% dari penghasilan per tahun.

Ada beberapa risiko dari investasi *crowdfunding* yakni pertama pelaku usaha mengalami kegagalan berakibat nilai investasi akan hilang sepenuhnya dan ketika likuidasi penerbit tidak dapat memberikan dividen kepada para pemodal, kedua pada awal tahun kemungkinan pelaku bisnis mengalami gagal bayar dividen kepada para pemodal, ketiga dikarenakan saham tidak memungkinkan untuk dijual oleh investor karena investasi tidak *liquid* atau saham tidak listing di bursa efek, keempat layanan equity *crowdfunding* menggunakan sistem *online*, penipuan, kecurangan, dan pemalsuan kemungkinan terjadi sangat besar. Selain itu kejahatan *cyber* kemungkinan besar sangat tinggi. Kelima terdapat tiga elemen dalam pembentukan media baru yakni *platform* (perangkat), *channel* (saluran) dan *context* (konteks). Ketika salah satu dari ketiga elemen tersebut tidak berfungsi akan menimbulkan risiko terhambatnya layanan, sebagai contoh

ketika tidak terjangkaunya saluran internet dari tempat pengguna berakibat pengguna tidak dapat melakukan layanan *equity crowdfunding*, oleh sebab itu ketiga elemen tersebut harus tetap terjaga.

Equity crowdfunding memiliki beberapa keuntungan diantaranya *high risk high return*, ketika membeli saham yang berpotensi tumbuh dalam jumlah besar akan mendapatkan keuntungan yang besar juga. Kemudian mudahnya dalam berinvestasi. Peraturan yang dibuat oleh Otoritas Jasa Keuangan mengenai *equity crowdfunding* memudahkan penggunaannya. Alternatif pendanaan bagi penerbit dengan dana atau *cost of fund* yang *relative* murah, investor diberikan akses terbuka maupun tidak serta telah terakreditasi dan memenuhi persyaratan. Sedangkan bagi penyelenggara menyeleksi dan menguji izin hukum dan dokumentasinya, keuangan, serta proses administratif dalam proses investasi, maka investor dapat berinvestasi dengan mudah, efisien dan aman.

Equity crowdfunding merupakan kegiatan jasa keuangan dalam pasar modal. Namun star up tidak diwajibkan untuk melalui proses *Initial Public Offering* atau IPO atau penawaran umum di Bursa Efek Indonesia atau BEI. Berdasarkan POJK NO 37 Tahun 2018 pasal 3 yakni Layanan Urun Dana atau *Equity crowdfunding* termasuk penawaran saham bukan penawaran umum yang dimaksud dalam Undang-Undang Republic Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Dibandingkan dengan IPO skala penawaran saham melalui *equity crowdfunding* lebih kecil, nilai saham paling banyak Rp.6 miliar rupiah

yang ditawarkan kepada pemodal dalam jangka waktu maksimal 12 bulan. Berdasarkan kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 37 tahun 2018 pasal 30 yakni “(1) Berdasarkan perjanjian dengan penerbit, penyelenggara dapat menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan penawaran beli saham penerbit di pasar sekunder melalui laman penyelenggara. (2) Perdagangan di pasar sekunder sebagaimana dimaksud pada ayat 1 hanya dapat dilakukan antar sesama pemodal yang terdaftar pada penyelenggara”. Maka penerbit dapat dalam waktu bersamaan menawarkan saham melalui satu *equity crowdfunding* dan pemodal dapat menjual sahamnya kembali di pasar sekunder.⁶

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas tersebut merupakan informasi keuangan, kebijakan dividen, dan harga saham, serta variabel terikat berupa keberhasilan *equity crowdfunding*. Pada Bab IV akan dilakukan pengolahan data dengan menggunakan SPSS 23.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh prospektus perusahaan yang terdaftar di *platform* Santara dan bergerak dibidang kuliner yaitu informasi keuangan yang dilihat melalui laba bersih, kebijakan dividen, harga saham dan keberhasilan *equity crowdfunding* diukur melalui nilai perusahaan yaitu *price*

⁶Pas Ingrid Pamesti dan Bagas Heradhayksa, hlm. 29-30.

earning ratio (PER) pada PT. Santara Daya Inspiratama yang dipublikasikan melalui *website* resmi *www.santara.co.id*. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam penentuan sampel, sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 22 perusahaan.

1. Keberhasilan *Equity Crowdfunding*

Keberhasilan dari suatu *equity crowdfunding* (urun dana) dapat dilihat dari tercapainya target pengumpulan dana yang dibutuhkan. Keberhasilan tersebut tidak lepas dari faktor-faktor yang disediakan. Faktor-faktor yang tersedia sangat memungkinkan investor untuk melakukan investasi terhadap kampanye yang diselenggarakan. Keberhasilan *equity crowdfunding* pada penelitian ini diukur melalui nilai perusahaan yaitu rasio *Price Earning Ratio* (PER) yang dimana jika nilai dari suatu perusahaan tersebut bagus maka investor akan berinvestasi di perusahaan tersebut sehingga memungkinkan keberhasilan *equity crowdfunding* (urun dana).

Tabel IV.1
***Price Earning Ratio* (PER)**
Perusahaan Kuliner Pada Platform Santara

No	Nama perusahaan (Kode Saham)	PER (%)
1.	PT. Sei Sapi Kana (KANA)	4,36
2.	PT. Aldan Sembada Rasa (ALDN)	3,1
3.	PT. Boga Sinar Salam (BLOK)	19,47
4.	PT. Sintesa Karya Boga Sej ahtera (BRIX)	8,09
5.	PT. Buma Cipta Rasa Otamah (BUMA)	5,78
6.	PT. Samudera Limpah Artha (CRBY)	9,54
7.	PT. Dimsum Jagoan Indonesia (DIMS)	3,09
8.	PT. Inovasi Makanan Indonesia (FRDE)	6,59
9.	PT. Kalis Damai Sejahtera (KLIS)	3,7

10.	PT. Cerita Hidup Sehat (KRAV)	1,56
11.	PT. Layar Sentuh Lestari (LAYR)	15,72
12.	PT. Maha Karya Sinergi Indonesia (MAKSI)	11,12
13.	PT. Salad Nyoo Indonesia (NYOO)	5,44
14.	PT. Oasis Laju Sentosa (OASIS)	7,2
15.	PT. Sinar Palagan Baru (PLGN)	0,91
16.	PT. Azfasa Kuliner Indotama (AZKI)	51,13
17.	PT. Sambel Rintis Kuningan (RNTS)	9,09
18.	PT. Indonesia Berkah Kulina (SOETTA)	5,52
19.	PT. Kenyang Puas Selalu (STEAL)	1,57
20.	PT. Teto Cita Rasa Otamah TETO)	5,07
21.	PT. Bima Jaya Mukti (WCAM)	1,79
22.	PT. Ramen Hits Kekinian WRMN)	14,55

Sumber: www.santara.co.id (data diolah)

Dari tabel di atas dapat dilihat perbedaan nilai *price earning ratio* setiap perusahaan yang melakukan *equity crowdfunding* di platform Santara. Dimana perusahaan AZKI adalah perusahaan yang memiliki nilai *price earning ratio* tertinggi yaitu sebesar 51,13%, dan perusahaan BLOK memiliki nilai *price earning ratio* tertinggi kedua yaitu sebesar 19,47%, lalu perusahaan LAYR memiliki nilai *price earning ratio* tertinggi ketiga yaitu sebesar 15,72%. Kemudian PLGN merupakan perusahaan yang memiliki nilai *price earning ratio* terendah yaitu sebesar 0,91%, dan perusahaan KRAV memiliki nilai *price earning ratio* terendah kedua yaitu sebesar 1,56%, dan begitu pula dengan perusahaan STEA yang memiliki nilai *price earning ratio* sebesar 1,57%.

2. Informasi keuangan

Laporan atau informasi keuangan adalah informasi yang menggambarkan posisi keuangan dan hasil yang dicapai perusahaan yang dijadikan investor untuk keputusan investasi.

Tabel IV.2
Informasi Keuangan (Laba Bersih)
Perusahaan Kuliner Pada Platform Santara

No	Nama perusahaan (Kode Saham)	Laba bersih (Rp)
1.	PT. Sei Sapi Kana (KANA)	686.762.799
2.	PT. Aldan Sembada Rasa (ALDN)	483.034.594
3.	PT. Boga Sinar Salam (BLOK)	66.763.233
4.	PT. Sintesa Karya Boga Sejahtera (BRIX)	61.820.451
5.	PT. Buma Cipta Rasa Otamah (BUMA)	103.851.987
6.	PT. Samudera Limpah Artha (CRBY)	62.924.228
7.	PT. Dimsum Jagoan Indonesia (DIMS)	420.700.079
8.	PT. Inovasi Makanan Indonesia (FRDE)	98.573.539
9.	PT. Kalis Damai Sejahtera (KLIS)	675.184.764
10.	PT. Cerita Hidup Sehat (KRAV)	766.808.636
11.	PT. Layar Sentuh Lestari (LAYR)	95.474.253
12.	PT. Maha Karya Sinergi Indonesia (MAKSI)	107.932.762
13.	PT. Salad Nyoo Indonesia (NYOO)	459.209.992
14.	PT. Oasis Laju Sentosa (OASIS)	97.299.314
15.	PT. Sinar Palagan Baru (PLGN)	1.533.464.042
16.	PT. Azfasa Kulineri Indotama (AZKI)	11.733.983
17.	PT. Sambel Rintis Kuningan (RNTS)	121.008.500
18.	PT. Indonesia Berkah Kulina (SOETTA)	99.613.158
19.	PT. Kenyang Puas Selalu (STEA)	571.783.797
20.	PT. Teto Cita Rasa Otamah TETO)	246.202.618
21.	PT. Bima Jaya Mukti (WCAM)	1.002.185.121
22.	PT. Ramen Hits Kekinian WRMN)	75.611.345

Sumber: www.santara.co.id (data diolah)

Dari tabel di atas Informasi keuangan pada penelitian ini diukur melalui rasio Laba Bersih yaitu selisih laba kotor dengan beban usaha dapat dilihat perbedaan nilai laba bersih setiap persahaan yang melakukan *equity crowdfunding* di *platform* Santara. Dimana perusahaan PLGN merupakan perusahaan yang memiliki nilai laba bersih tertinggi yaitu sebesar Rp1.533.464.042 dan perusahaan WCAM memiliki nilai laba bersih tertinggi kedua yaitu sebesar Rp1.002.185.121 lalu

perusahaan KRAV memiliki nilai laba bersih tertinggi ketiga yaitu sebesar Rp766.806.636. Kemudian perusahaan AZKI merupakan perusahaan yang memiliki nilai laba bersih terendah yaitu sebesar Rp11.733.983 dan perusahaan BRIX merupakan perusahaan yang memiliki nilai laba bersih terendah kedua yaitu sebesar Rp61.820.451 lalu perusahaan BLOK merupakan perusahaan yang memiliki nilai laba bersih terendah ketiga yaitu sebesar Rp66.763.233

3. Kebijakan dividen

Kebijakan dividen adalah pengembalian investasi dari investor. Dividen biasanya merupakan suatu *signal* atau tanda kepada para investor bahwa manajemen perusahaan meramalkan suatu penghasilan yang baik di masa mendatang. Kebijakan dividen pada penelitian ini diukur melalui rasio *Dividen Payout Ratio* (DPR) yaitu selisih antara dividen per lembar saham dengan laba per lembar saham.

Tabel IV.3
Kebijakan Dividen (DPR)
Perusahaan Kuliner Pada Platform Santara

No	Nama perusahaan (Kode Saham)	Kebijakan Dividen (%)
1.	PT. Sei Sapi Kana (KANA)	0,34
2.	PT. Aldan Sembada Rasa (ALDN)	0,4
3.	PT. Boga Sinar Salam (BLOK)	0,45
4.	PT. Sintesa Karya Boga Sejahtera (BRIX)	0,39
5.	PT. Buma Cipta Rasa Otamah (BUMA)	0,5
6.	PT. Samudera Limpah Artha (CRBY)	0,19
7.	PT. Dimsum Jagoan Indonesia (DIMS)	0,34
8.	PT. Inovasi Makanan Indonesia (FRDE)	0,39

9.	PT. Kalis Damai Sejahtera (KLIS)	0,25
10.	PT. Cerita Hidup Sehat (KRAV)	0,2
11.	PT. Layar Sentuh Lestari (LAYR)	0,34
12.	PT. Maha Karya Sinergi Indonesia (MAKSI)	0,34
13.	PT. Salad Nyoo Indonesia (NYOO)	0,25
14.	PT. Oasis Laju Sentosa (OASIS)	0,25
15.	PT. Sinar Palagan Baru (PLGN)	0,14
16.	PT. Azfasa Kulineri Indotama (AZKI)	0,4
17.	PT. Sambel Rintis Kuningan (RNTS)	0,3
18.	PT. Indonesia Berkah Kulina (SOETTA)	0,39
19.	PT. Kenyang Puas Selalu (STEAM)	0,19
20.	PT. Teto Cita Rasa Otamah TETO)	0,39
21.	PT. Bima Jaya Mukti (WCAM)	0,26
22.	PT. Ramen Hits Kekinian WRMN)	0,29

Sumber: www.santara.co.id (data diolah)

Dari tabel di atas dapat dilihat perbedaan nilai persentasi dividen yang dibagikan setiap perusahaan yang melakukan *equity crowdfunding* di *platform* Santara. Dimana perusahaan BUMA merupakan perusahaan yang membagikan dividen tertinggi yaitu sebesar 0,5%, dan perusahaan BLOK membagikan dividen tertinggi kedua yaitu sebesar 0,45%. Kemudian perusahaan PLGN merupakan perusahaan yang membagikan dividen terendah yaitu sebesar 0,14%, perusahaan CRBY merupakan perusahaan yang membagikan dividen terendah kedua yaitu sebesar 0,19%, perusahaan STEA merupakan perusahaan yang membagikan dividen terendah ketiga yaitu sebesar 0,19%, sedangkan perusahaan KRAV membagikan dividen sebesar 0,20%.

4. Harga Saham

Harga saham merupakan nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut. Harga saham juga merupakan salah satu instrumen yang menarik perhatian investor.

Tabel IV.4
Harga Saham Perusahaan Kuliner
Pada Platform Santara

No	Nama perusahaan (Kode Saham)	Harga Saham (Rp)
1.	PT. Sei Sapi Kana (KANA)	100
2.	PT. Aldan Sembada Rasa (ALDN)	100
3.	PT. Boga Sinar Salam (BLOK)	1.000
4.	PT. Sintesa Karya Boga Sejahtera (BRIX)	100
5.	PT. Buma Cipta Rasa Otamah (BUMA)	100
6.	PT. Samudera Limpah Artha (CRBY)	100
7.	PT. Dimsum Jagoan Indonesia (DIMS)	100.000
8.	PT. Inovasi Makanan Indonesia (FRDE)	100
9.	PT. Kalis Damai Sejahtera (KLIS)	100
10.	PT. Cerita Hidup Sehat (KRAV)	100
11.	PT. Layar Sentuh Lestari (LAYR)	100
12.	PT. Maha Karya Sinergi Indonesia (MAKSI)	100
13.	PT. Salad Nyoo Indonesia (NYOO)	100
14.	PT. Oasis Laju Sentosa (OASIS)	100
15.	PT. Sinar Palagan Baru (PLGN)	100
16.	PT. Azfasa Kulineri Indotama (AZKI)	12.500
17.	PT. Sambel Rintis Kuningan (RNTS)	100
18.	PT. Indonesia Berkah Kulina (SOETTA)	100
19.	PT. Kenyang Puas Selalu (STEA)	100
20.	PT. Teto Cita Rasa Otamah TETO)	100
21.	PT. Bima Jaya Mukti (WCAM)	500
22.	PT. Ramen Hits Kekinian WRMN)	100.000

Sumber: www.santara.co.id (data diolah)

Dari tabel di atas Harga saham dalam penelitian ini dilihat melalui harga saham yang ditetapkan setiap perusahaan yang melakukan *equity crowdfunding* di *platform* Santara dapat dilihat perbedaan nilai harga saham setiap perusahaan yang melakukan *equity crowdfunding* di *platform* Santara. Dimana perusahaan DIMS dan WRMN merupakan perusahaan yang memiliki harga saham tertinggi yaitu sebesar Rp100.000,00 dan perusahaan AZKI merupakan perusahaan yang memiliki harga saham tertinggi kedua yaitu sebesar Rp12.500,00

Kemudian perusahaan yang membagikan harga saham terendah yaitu sebesar Rp100 berjumlah 17 perusahaan.

C. Analisis Data

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian kuantitatif dengan mengolah data sekunder. Data yang diolah didapatkan dari prospektus perusahaan yang melakukan *equity crowdfunding* pada *platform* Santara yang diakses melalui situs resmi yaitu *www.santara.co.id*. Dari beberapa prospektus perusahaan tersebut peneliti memilih sampel sebanyak 22 perusahaan.

Tabel IV.5
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba Bersih	22	11733983.00	1533464042.00	356721508.8636	388771669.34327
Kebijakan dividen	22	.14	.50	.3177	.09345
Harga Saham	22	100.00	100000.00	9804.5455	29311.81262
Keberhasilan Equity Crowdfunding	22	.91	51.13	8.8359	10.62912
Valid N (listwise)	22				

Sumber: *Output SPSS Versi 23*

Berdasarkan Tabel IV.5 di atas menunjukkan laba bersih dengan jumlah data (N) sebanyak 22 mempunyai nilai rata-rata Rp3.567.215.088.636,00 dengan standar deviasi Rp38.877.166.934.327,00 adapun nilai minimum sebesar Rp11.733.983,00 dan nilai maksimum sebesar Rp1.533.464.042,00.

Tabel di atas menunjukkan kebijakan dividen dengan jumlah data (N) sebanyak 22 dengan nilai rata-rata 0,3177 persen dengan standar deviasi 0,09345 persen. Adapun nilai minimum sebesar 0,14 persen dan nilai maksimum adalah sebesar 0,50 persen.

Tabel di atas menunjukkan harga saham dengan jumlah data (N) sebanyak 22 dengan nilai rata-rata sebesar Rp98.045.455,00 dan standar deviasi sebesar Rp2.931.181.262,00 adapun nilai minimum sebesar Rp100,00 dan nilai maksimum sebesar Rp100.000,00.

Tabel di atas menunjukkan keberhasilan *equity crowdfunding* dengan jumlah data (N) sebanyak 22 dengan nilai rata-rata 8,8359 persen dengan standar deviasi sebesar 10,62912 persen. Adapun nilai minimum sebesar 0,91 persen dan nilai maksimum sebesar 51,13 persen.

2. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil uji berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model berdistribusi normal. Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan melakukan uji *Kolmogorov Smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan uji ini dilihat melalui signifikannya, yaitu jika $\text{sig} < 0,05$ kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya, jika $\text{sig} > 0,05$ kesimpulannya data berdistribusi normal.

Tabel IV.6
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.76713676
Most Extreme Differences	Absolute	.147
	Positive	.147
	Negative	-.084
Test Statistic		.147
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan Tabel IV.6 di atas melalui metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200. Nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

3. Hasil Uji asumsi klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen yaitu informasi keuangan, kebijakan dividen, dan harga saham. Model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi multikolinearitas. Untuk mengetahui uji multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dimana kriteria

pengambilan keputusan untuk uji ini yaitu jika nilai VIF diantara 1-10 maka disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai VIF tidak diantara 1-10 maka disimpulkan terjadi multikolinearitas.

Tabel IV.7
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.241	3.426		2.405	.027		
	Laba bersih	-1.4279	.000	-.176	-.675	.508	.630	1.588
	Kebijakan Dividen	-.098	.088	-.289	-1.116	.279	.637	1.570
	Harga Saham	-4.7055	.000	-.436	-2.099	.040	.986	1.015

a. Dependent Variable: Keberhasilan Equity Crowdfunding
Sumber: *Output SPSS Versi 23*

Berdasarkan Tabel IV.7 di atas, maka kesimpulan dari uji multikolinearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV.8
Kesimpulan Hasil Uji Multikolinearitas

No.	Variabel	Nilai VIF	Kesimpulan
1.	Laba Bersih	1,588	Tidak Terjadi Multikolinearitas
2.	Kebijakan Dividen	1,570	Tidak Terjadi Multikolinearitas
3.	Harga Saham	1,015	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Data hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai VIF berada diantara 1-10. Dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi setiap variabel tidak memiliki gejala multikolinearitas.

b. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Pada penelitian ini, uji autokorelasi menggunakan uji *Durbin Watson*, dimana kriteria pengambilan keputusan untuk uji ini yaitu jika $du < d < 4-du$ maka tidak terjadi autokorelasi. Untuk mengetahui gejala autokorelasi maka diperlukan nilai *Durbin Watson* kemudian dibandingkan dengan nilai tabel *Durbin Watson* (d_l dan d_u).

Tabel IV.9
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.483 ^a	.233	.105	2.98885	1.895

a. Predictors: (Constant), Harga Saham, Kebijakan Dividen, Laba Bersih

b. Dependent Variable: Keberhasilan Equity Crowdfunding

Sumber: *Output SPSS Versi 23*

Berdasarkan Tabel IV.9 di atas, diperoleh nilai *Durbin Watson* sebesar 1,895. Kriteria yang telah diterapkan adalah DW terletak antara -2 sampai dengan +2 ($-2 < 1,895 < +2$), berarti tidak terjadi autokorelasi.

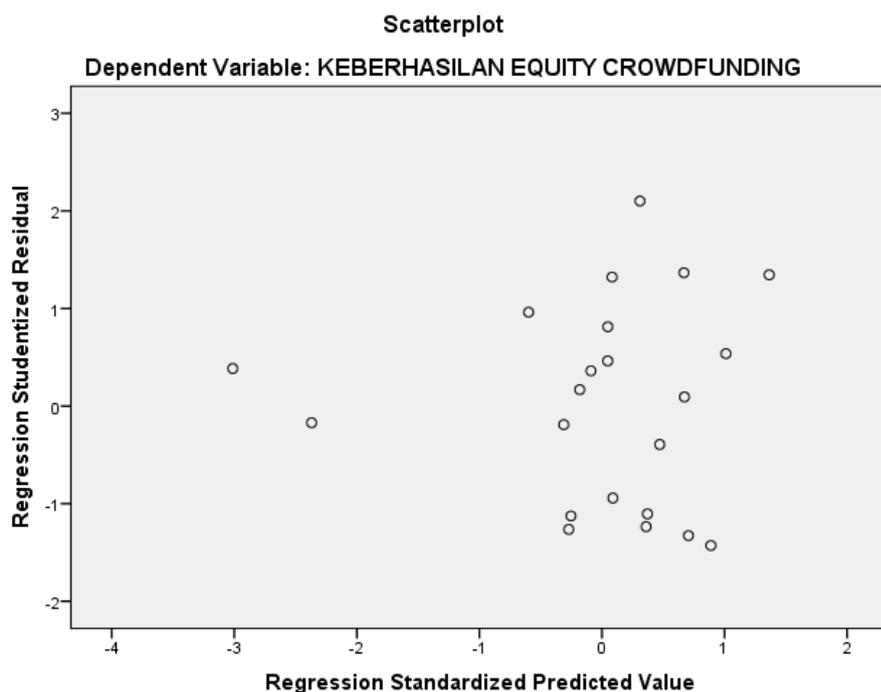
c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji untuk mengetahui suatu perbedaan variasi residual antara periode pengamatan yang satu dengan

periode pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terdapat heteroskedastisitas. Uji ini dilihat dengan menggunakan pola *scatter plot*, dengan dasar pengambilan keputusan yaitu :

- (1) Penyebaran titik-titik data berada di bawah atau di atas atau masih di sekitar 0.
- (2) Penyebaran titik-titik data tidak mengumpul di bawah atau di atas.
- (3) Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola melebar dan bergelombang serta melebar dan menyempit kembali.
- (4) Tidak-titik data penyebarannya tidak membentuk pola.

Gambar IV.10
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: *Output SPSS Versi 23*

Berdasarkan gambar IV.10 di atas dapat diketahui bahwa titik-titik penyebaran data pada *scatter plot* tidak membentuk suatu pola

tertentu, penyebaran data berada di bawah dan di atas sekitar angka 0 pada sumbu Y. Titik-titik data menyebar di bawah dan di atas serta tidak membentuk pola melebar dan bergelombang serta melebar dan menyempit kembali.

4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh atau hubungan secara linear antara 2 variabel independen atau lebih terhadap satu variabel dependen. Pada penelitian ini terdapat tiga jumlah variabel bebas yang terdiri atas laba bersih (X_1), kebijakan dividen (X_2), dan harga saham (X_3). Dalam penelitian ini, hubungan laba bersih (X_1), kebijakan dividen (X_2), harga saham (X_3) terhadap keberhasilan *equity crowdfunding* (Y) dapat ditunjukkan melalui tabel hasil uji regresi berganda berikut ini :

Tabel IV.11
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	8.241	3.426		2.405	.027		
	Laba Bersih	-1.427	.000	-.176	-.675	.508	.630	1.588
	Kebijakan Dividen	-.098	.088	-.289	-1.116	.279	.637	1.570
	Harga Saham	-4.705	.000	-.436	-2.099	.040	.986	1.015

a. Dependent Variable: Keberhasilan Equity Crowdfunding
Sumber: *Output SPSS Versi 23*

Berdasarkan Tabel IV.11 di atas, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah :

$$KEQ = a + b_1LB + b_2KD + b_3HS + e$$

$$KEQ = 8,241 - 1,427 LB - 0,098 KD - 4,705 HS + 3,426$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa :

- a. Nilai konstanta (α) dalam persamaan penelitian ini adalah 8,241 angka tersebut nilai konstanta yang artinya jika nilai laba bersih (X1), kebijakan dividen (X2) dan harga saham (X3) secara bersama-sama tidak mengalami perubahan atau sama dengan 1% maka besarnya keberhasilan *equity crowdfunding* sebesar $8,241 \times 1\% = 0,08241\%$.
- b. Nilai koefisien regresi variabel laba bersih (b_1) sebesar -1,427 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel laba bersih 1 satuan, maka keberhasilan *equity crowdfunding* sebesar -1,427 dengan asumsi nilai variabel bebas lainnya nilainya tetap.
- c. Nilai koefisien regresi variabel kebijakan dividen (b_2) sebesar -0,098 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel modal kerja 1 satuan, maka keberhasilan *equity crowdfunding* sebesar -0,098 dengan asumsi nilai variabel bebas lainnya nilainya tetap.
- d. Nilai koefisien regresi variabel harga saham (b_3) sebesar -4,705 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel ukuran perusahaan 1 satuan, maka keberhasilan *equity crowdfunding* sebesar -4,705 dengan asumsi nilai variabel bebas lainnya nilainya tetap.

5. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel bebas yaitu laba bersih, kebijakan dividen dan harga saham dengan variabel terikat yaitu *keberhasilan equity crowdfunding* dengan kriteria pengambilan keputusan uji ini yaitu bila nilai sig > 0,05 berarti H_0 diterima. Sebaliknya, bila nilai sig < 0,05 berarti H_0 ditolak.

Tabel IV.11
Hasil Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.241	3.426		2.405	.027		
	Laba Bersih	-1.427	.000	-.176	-.675	.508	.630	1.588
	Kebijakan Dividen	-.098	.088	-.289	-1.116	.279	.637	1.570
	Harga Saham	-4.705	.000	-.436	-2.099	.040	.986	1.015

a. Dependent Variable: Keberhasilan Equity Crowdfunding
Sumber: *Output SPSS Versi 23*

Berdasarkan Tabel IV.11 di atas, diperoleh bahwa laba bersih menunjukkan nilai taraf signifikansi $0,508 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial laba bersih tidak berpengaruh terhadap keberhasilan *equity crowdfunding* pada *platform* Santara.

Kebijakan dividen menunjukkan taraf signifikansi $0,279 >$ taraf $0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial kebijakan dividen

tidak berpengaruh terhadap keberhasilan *equity crowdfunding* pada *platform* Santara.

Harga saham menunjukkan taraf signifikansi $0,040 < \text{taraf signifikansi } 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial harga saham berpengaruh terhadap keberhasilan *equity crowdfunding* pada *platform* Santara.

b. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel bebas yaitu laba bersih, kebijakan dividen dan harga saham dengan variabel terikat yaitu keberhasilan *equity crowdfunding*.

Dasar pengambilan keputusan untuk uji ini yaitu :

- a) Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ berarti H_0 diterima
- b) Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ berarti H_0 ditolak

Tabel IV.12
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	48.899	3	16.300	1.825	.179 ^b
	Residual	160.798	18	8.933		
	Total	209.697	21			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Equity Crowdfunding

b. Predictors: (Constant), Harga Saham, Kebijakan Dividen, Laba Bersih

Sumber: *Output SPSS Versi 23*

Berdasarkan *ouput* tabel IV.12 di atas, menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 1,825 sedangkan nilai F_{tabel} dapat dilihat pada

tabel statistik dengan derajat kebebasan $df=22-3-1=18$. Maka F_{tabel} sebesar 3,13 dengan df untuk pembilang = 3, df untuk penyebut = 18 dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ sehingga $F_{\text{hitung}} (1,825) < F_{\text{tabel}} (3,16)$ maka H_0 di terima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara simultan laba bersih, kebijakan dividen, dan harga saham tidak berpengaruh terhadap keberhasilan *equity crowdfunding*.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar persentase variasi yang dimiliki variabel terikat yaitu keberhasilan *equity crowdfunding* dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya yaitu laba bersih, kebijakan dividen, dan harga saham yang dihasilkan melalui persamaan regresi. Jika koefisien determinasi nilainya mendekati satu, maka hal ini menunjukkan semakin besar variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Sebaliknya, jika koefisien determinasi nilainya mendekati nol, maka hal ini menunjukkan semakin kecil variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya.

Tabel IV.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.483 ^a	.233	.105	2.98885	1.895

a. Predictors: (Constant), Harga Saham, Kebijakan Dividen, Laba Bersih

b. Dependent Variable: Keberhasilan Equity Crowdfunding

Dari output tabel IV.12 di atas, diketahui nilai R^2 (*R Square*)

sebesar 0,233 atau 23,3%. Artinya, 23,3% pengaruh variabel

independen yaitu laba bersih, kebijakan dividen, dan harga saham mampu menjelaskan variasi variabel dependen yaitu keberhasilan *equity crowdfunding* dalam penelitian ini. Sedangkan sisanya sebesar 76,7% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Informasi Keuangan terhadap Keberhasilan *Equity Crowdfunding*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23, uji parsial (uji t) bahwa informasi keuangan yang diukur dengan laba bersih secara parsial tidak berpengaruh terhadap keberhasilan *equity crowdfunding* pada *platform* Santara yang diukur dengan nilai perusahaan yaitu *Price Earning Ratio* (PER) yang menunjukkan nilai taraf signifikan laba bersih lebih besar daripada nilai signifikansinya. Hal ini dikarenakan laba bersih perusahaan setiap tahunnya selalu mengalami perubahan, dapat naik maupun turun. Sehingga sulit untuk memprediksi apakah laba bersih perusahaan tahun kedepannya mengalami kenaikan atau penurunan. Akibatnya nilai dari suatu perusahaan juga sulit untuk diprediksi.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang ada di dalam buku karangan Irham Fahmi, yang menyatakan bahwa semakin baik kualitas laporan keuangan yang disajikan maka akan semakin meyakinkan pihak eksternal dalam menilai kinerja keuangan tersebut. Perusahaan dinilai akan

mampu tumbuh dan memperoleh profitabilitas secara berkelanjutan dan akan mampu diprediksi apa yang mungkin akan terjadi dimasa mendatang, sehingga disinilah informasi keuangan tersebut sangat diperlukan yang tentunya pihak-pihak yang berhubungan akan merasa puas dalam berbagai urusan dengan perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Milicca Latinovic dan Vesna Bogojevic Arsic dalam penelitiannya mengatakan bahwa dalam *equity crowdfunding*, bagi investor kriteria sosial lebih penting daripada finansial. *Equity crowdfunding* tidak terlalu menarik bagi para investor keuangan karena tidak memiliki perspektif jangka panjang. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Anna Lukarinen dkk, yang menyatakan bahwa informasi keuangan berpengaruh positif terhadap keberhasilan *equity crowdfunding* meskipun tidak terlalu kuat. Hal ini dikarenakan informasi keuangan dan perkiraan laporan pendapatan dianggap sebagai tanda kredibilitas dan kemampuan, investor *equity crowdfunding* lebih suka berinvestasi di perusahaan dengan potensi ekonomi yang tinggi.

2. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Keberhasilan *Equity Crowdfunding*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23, uji parsial (uji t) kebijakan dividen yang diukur *Dividen Payout Ratio* (DPR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap keberhasilan *equity crowdfunding* pada *platform* Santara yang diukur dengan nilai

perusahaan yaitu *Price Earning Ratio* (PER) yang menunjukkan nilai taraf signifikan kebijakan dividen lebih besar daripada nilai signifikansinya. Hal ini dikarenakan potensi dan resiko setiap bisnis berbeda-beda. Seperti halnya menjalankan bisnis, ada potensi untung dan rugi. Sehingga bisa jadi bisnis yang dimiliki sahamnya merugi atau justru mendapatkan hasil yang lebih. Perusahaan hanya bisa meningkatkan pembagian dividen kalau laba yang diperoleh meningkat, Akibatnya kebijakan dividen yang telah dicantumkan atau disebutkan sebelumnya bisa saja tidak sesuai dengan kenyataannya.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan *teori signaling hypothesis* yang menyatakan bahwa dividen merupakan suatu *signal* atau tanda kepada para investor bahwa manajemen perusahaan meramalkan suatu penghasilan yang baik di masa mendatang. Sebaliknya suatu penurunan dividen diyakini investor sebagai pertanda bahwa perusahaan menghadapi masa sulit di waktu mendatang. Teori ini bertentangan dengan teori yang dikemukakan oleh Modigliani dan Miller (MM) yang berpendapat bahwa nilai suatu perusahaan tidak ditentukan oleh besar kecilnya *dividen payout ratio*. jadi, dividen tidak relevan untuk diperhitungkan karena tidak meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Artinya besar kecilnya pembagian dividen akibatnya bagi pemegang saham sama saja dan seharusnya perusahaan membagikan dividen sekecil-kecilnya kalau perlu tidak membagikan dividen.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Setia Rahmi Cita yang mengatakan bahwa *dividen payout ratio* tidak berpengaruh terhadap keberhasilan penggalangan UMKM pada layanan *equity crowdfunding*. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sandra Correia dkk, yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap keberhasilan *equity crowdfunding*. Hal ini dikarenakan potensi pengembalian keuangan dimasa depan seperti dividen dan keuntungan modal merupakan motivasi utama investor ketika mereka memutuskan untuk berinvestasi.

3. Pengaruh Harga Saham terhadap Keberhasilan *Equity Crowdfunding*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23, uji parsial (uji t) harga saham secara parsial berpengaruh negatif terhadap keberhasilan *equity crowdfunding* pada *platform* Santara yang diukur dengan nilai perusahaan yaitu *Price Earning Ratio* (PER) yang menunjukkan nilai taraf signifikan harga saham lebih kecil daripada nilai signifikansinya. Hal ini dikarenakan harga saham setiap perusahaan yang melakukan *equity crowdfunding* atau penjualan saham pada *platform* Santara rata-rata memiliki harga saham yang rendah. Harga saham yang tinggi belum tentu lebih bagus dibanding dengan harga saham yang rendah. Oleh karena itu, investor tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut, karena harga saham yang rendah bisa lebih cepat balik modal dibanding harga saham yang tinggi.

Teori yang dikemukakan oleh Maurice Kendall dalam buku Khaerul Umam dan Herry Susanto yang menyatakan bahwa harga saham memiliki pola tidak tentu, harga saham bergerak mengikuti random. Dimana harga saham ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar saham. Semakin banyak investor yang ingin membeli saham, maka harganya semakin naik. Sebaliknya semakin banyak investor yang menjual saham, maka harganya semakin turun.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Reni Rahayu Nasution, menunjukkan hasil bahwa harga saham merupakan salah satu instrumen yang menarik perhatian investor. Semakin kecil harga saham dari suatu perusahaan, maka semakin besar daya tarik investor untuk membeli saham tersebut. Harga saham yang kecil membuat investor berharap suatu saat harga saham tersebut akan meningkat sehingga akan mendapat keuntungan, lebih dari harga modal sebelumnya.

E. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah sesuai dengan panduan yang diberikan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan agar menghasilkan penelitian yang sempurna, namun dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan peneliti, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam menggunakan variabel yang diteliti yaitu hanya berfokus pada variabel informasi keuangan, kebijakan dividen, dan harga saham terhadap keberhasilan *equity crowdfunding*

sementara masih banyak variabel-variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.

2. Sampel dalam penelitian ini berupa perusahaan yang hanya bergerak di bidang peternakan dan perusahaan yang menyediakan prospektus yang memuat laba bersih, kebijakan dividen, dan harga saham yang menyebabkan jumlah sampel dalam penelitian ini hanya 22 perusahaan.
3. Keterbatasan penelitian ini berupa PT *crowdfunding* lain masih ada selain dari PT pada penelitian ini dan metode analisisnya selain dari metode penelitian pada penelitian ini juga ada.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keberhasilan *Equity Crowdfunding* Pada Platform Santara dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Laba bersih tidak berpengaruh terhadap keberhasilan *equity crowdfunding*. Hal ini dibuktikan dengan nilai taraf signifikansi investasi laba bersih lebih besar daripada nilai signifikansinya maka, dapat disimpulkan bahwa secara parsial laba bersih tidak berpengaruh terhadap keberhasilan *equity crowdfunding* pada platform Santara.
2. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap keberhasilan *equity crowdfunding*. Hal ini dibuktikan dengan nilai taraf signifikansi kebijakan dividen lebih besar daripada nilai signifikansinya maka, dapat disimpulkan bahwa secara parsial kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap keberhasilan *equity crowdfunding* pada platform Santara.
3. Harga saham berpengaruh terhadap keberhasilan *equity crowdfunding*. Hal ini dibuktikan dengan taraf signifikansi harga saham lebih kecil daripada nilai signifikansinya maka, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial harga saham berpengaruh terhadap keberhasilan *equity crowdfunding* pada platform Santara.

4. Informasi keuangan, kebijakan dividen, harga saham berpengaruh terhadap keberhasilan *equity crowdfunding*. Hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} (1,825) < F_{tabel} (3,16)$, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan laba bersih, kebijakan dividen, dan harga saham tidak berpengaruh terhadap keberhasilan *equity crowdfunding* pada *platform* Santara.

B. Saran-Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas :

1. Bagi masyarakat
 - a. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi pada suatu perusahaan.
 - b. Bagi Pelaku Usaha (UMKM), penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi apa saja yang menarik investor untuk berinvestasi sehingga target pengumpulan dana atau modal terpenuhi/berhasil.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak variabel bebas seperti kualitas perusahaan, kualitas SDM, target pendanaan, dan durasi kampanye.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Aldi Purnomo, Rochmat. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: CV. Wade Group, 2017.
- Ary Gumanti, Tatang. *Manajemen Investasi, Konsep, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2021.
- Dadang Husen Soebana. *Manajemen Keuangan Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2018.
- Darmawan. *Manajemen Keuangan: Memahami Kebijakan Divide, Teori dan Praktiknya Di Indonesia*. Yogyakarta: Febi Uin Suka Press. 2018.
- Enny Pudjiastuti, Suad Husnan. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2015.
- Fahmi, Irham. *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Hariyani dkk, Iswi. *Property Top Secret : Buku Pintar Bisnis & Investasi Properti Di Era Revolusi Industri 4.0*. Penerbit Andi, 2021.
- Harmono. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.
- Herni Ali, Ahmad Rodoni. *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Herry Susanto, Khaerul Umam. *Manajemen Investasi*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017.
- Juwaini, Ahmad. *Warrior Way Panduan Memperjuangkan Impian Menjadi Nyata*. Elex Media Komputindo, 2017.
- Kusumastuti, dkk, Adhi. *Metode Penelitian Kauntitatif*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020.
- Marsono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bogor: In Media, 2016.
- Masyhuri, Nur Asnawi. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN-Maliki Press, 2011.
- Mulyawan, Setia. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Nasser, Abdul, dkk. *Akuntansi Keuangan Menengah Pendekatan Teori Dan Praktik*. Jakarta: Kencana, 2020.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Sujarweni, Wiratna. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.

Sumber Artikel/Internet

Ayyasy Alhaafizh, Muhammad Yahya. "Equity Crowdfunding, Solusi Pendanaan Usaha & Pengembangan Investasi," 2021. <http://www.baktinusa.id/equity-crowdfunding-solusi-pendanaan-usaha-pengembangan-investasi>.

"Daftar Platform Equity Crowdfunding Yang Telah Mendapat Izin Dari OJK." Accessed February 25, 2021. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Daftar-Platform-Equity-Crowdfunding-yang-Telah-Mendapatkan-Izin-dari-OJK.aspx>.

Listyorini. "Memahami Equity Crowdfunding," 2020. <https://investor.id/investory/memahami-equity-crowdfunding>.

Luvita, Dinda. "Fintech Santara, Investasi Di Bisnis UMKM Dengan Sistem Equity Crowdfunding," 2021. <https://duniafintech.com/fintech-santara-equity-crowdfunding>.

Mahatma, Rhein. "Mengenal Equity Crowdfunding Beserta Manfaatnya," 2021. <https://buattokoonline-id.cdn.amproject.org/v/s/buattokoonline.id/equity-crowdfunding-indonesia-beserta-manfaatnya>.

Miftahudin, Husen. "OJK Catat Layanan Urun Dana Himpun Rp 313,55 Miliar," 2021. <https://www.google.com/amp/s/m.medcom.id/amp/ZkeEL78k-ojk-catat-layanan-urun-dana-himpun-rp313-55-miliar>.

Money, Team. "Investasi Sistem Equity Crowdfunding, Untung Atau Rugi," 2020. blog.amartha.com/investasi-sistem-equity-crowdfunding-untung-atau-rugi.

Pratama, Wibi Pangestu. "OJK: Animo Tinggi, Equity Crowdfunding Berpotensi Tumbuh Pada 2021," 2021. <https://m-bisnis-com.cdn.amproject.org/v/s/m.bisnis.com/amp/read/20210127/563/1348491/ojk-animo-tinggi-equity-crowdfunding-berpotensi-tumbuh-pada-2021>.

Rahardyan, Aziz. "Fintech Santara Milik Mardigu Wowiek Diklaim Lebih Transparan," 2020. <https://m-bisnis-com.cdn.amproject.org/v/s/m.bisnis.com/amp/read>.

Rian Ferdiani, Kabrina. "Investasi Equity Crowdfunding Membantu Anda Memulai Bisnis," 2020. <https://www.modalrakyat.id/blog>.

“Santara: Urun Dana Investasi Bisnis UKM.” Accessed March 11, 2021. <https://santara.co.id>.

Walfajri, Maizal. “Equity Crowdfunding Salurkan Modal Rp 153,91 Miliar Kepada UKM Per September 2020,” 2020. <https://amp-kontan-co-id.cdn.amproject.org/v/s/amp.kontan.co.id/news/equity-crowdfunding-salurkan-modal-rp-15391-miliar-kepada-ukm-per-september-2020>.

Sumber Jurnal

Aprida Kristiani, “Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Otomotif Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017”, *Dalam Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsuraya*, Vol. 1, No. 1, (2021).

Bechwith, John. “Meprediksi Keberhasilan Dalam *Equity Crowdfunding*”. *University Of Portugal*, (2019).

Correira, Sandra, dkk “Pemicu Keberhasilan Penggalangan Dana Dalam Crowdfunding Ekuitas,” *Jurnal School of Economics and Management, University of Portugal*, (2019).

Dafid Irawan Dan Nurdhina, “Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2010”. *Dalam Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala*.

Dita Kumalasari dan Akhmad Riduwan, “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan”. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 7, No. 1, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, (2018).

J. Medziausyte And P. Neugbauer, “Keberhasilan Pembiayaan Melalui Ncrowdfunding Ekuitas”. *Jurnal Junkoping University International Business School*, (2017).

Lukkarinen, dkk, Anna. “Pendorong Sukses Kampanye Crowdfunding Ekuitas Online,”. *Jurnal School of Bussiness, Aalto University*, (2016).

Muhammad Fiqih, “Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017”. *Dalam Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsuraya*, Vol. 1, No. 1, (2021).

Titin Koesmia Wati Dkk. “Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan SUB Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2011-2016”. *Jurnal Sains: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. Xi, No.1,. (2018).

Pas Ingrid Pamesti Dan Bagas Heradhayksa. “Kepastian Hukum Mekanisme *Equity Crowdfunding* Melalui *Platform Santara.id* Sebagai Sarana Investasi:.” *Jurnal Hukum Ekonomi Islam*, Vol. 4, No. 1, (2020).

Vesna Bogojevic Arsic, Milica Latinovic. “Penentu Kesuksesan Crowdfunding Ekuitas,” *Jurnal Kemajuan Dalam Riset Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, (2019) *Vol. 108*.

Sumber Skripsi

Cita, Setia Rahmi. “Pengaruh Kualitas Usaha Dan Tingkat Ketidakpastian Terhadap Keberhasilan Penggalangan Dana Umkm Pada Layanan Equity Crowdfunding”, Skripsi Universitas Andalas, 2021.

Nasution, Reni Rahayu. “Determinan Harga Saham Pada Pt. Global Mediacom Tbk”, Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2021.

Sumber Tesis

Salam, Nur. “Layanan Urun Dana (Equity Crowdfunding) Perspektif Ekonomi Islam”, Tesis Iain Ponorogo, 2020.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Yuliana Prawita
2. Nama Panggilan : Yuli
3. Tempat Tanggalahir : Martapotan, 31 Oktober 1999
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Anak Ke : 1 (Satu) Dari 3 (Tiga) Bersaudara
7. Alamat : Situmbaga, Kec. Halongonan, Kab. Padang Lawas
Utara
8. Kewarganegaraan : Indonesia
9. No Hp/ Telepon : 0822-8776-9956

B. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. SD Negeri 100790 Situmbaga
2. MTS.S Darul Falah Langga Payung
3. MAS Darul Falah Langga Payung
4. Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan

C. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Amri Suhadi Pasaribu
2. Pekerjaan : Wiraswasta
3. Nama Ibu : Habibah Harahap
4. Pekerjaan : Ibu RumahTangga

D. MOTO HIDUP

“Imajinasi tidak berarti apa-apa tanpa berbuat sesuatu”

“Imagination Means Nothing Without Doing Something”



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 747/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/03/2021
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

26 Maret 2021

Yth. Bapak/Ibu:

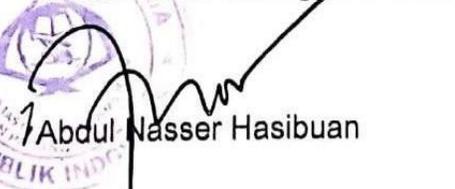
1. Budi Gautama Siregar : Pembimbing I
2. Rodame Monitorir Napitupulu : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Yuliana Prawita
NIM : 1740100080
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan *Equity Crowd Funding* pada Platform Santara.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

DAFTAR PERUSAHAAN YANG
DIJADIKAN SAMPEL

No	Nama Perusahaan
1	PT. Sei Sapi Kana
2	PT. Aldan Sembada Rasa
3	PT. Boga Sinar Salam
4	PT. Sintesa Karya Boga Sejahtera
5	PT. Buma Cipta Rasa Otamah
6	PT. Samudera Limpah Artha
7	PT. Dimsum Jagoan Indonesia
8	PT. Inovasi Makanan Indonesia
9	PT. Kalis Damai Sejahtera
10	PT. Cerita Hidup Sehat
11	PT. Layar Sentuh Lestari
12	PT. Maha Karya Sinergi Indonesia
13	PT. Salad Nyoo Indonesia
14	PT. Oasis Laju Sentosa
15	PT. Sinar Palagan Baru
16	PT. Azfasa Kulinari Indotama
17	PT. Sambel Rintis Kuningan
18	PT. Indonesia Berkah Kulina
19	PT. Kenyang Puas Selalu
20	PT. Teto Cita Rasa Otamah
21	PT. Bima Jaya Mukti
22	PT. Ramen Hits Kekinian

Penerbit yang Lolos Pendanaan dan Terdaftar Di *Platform Santara*

No	Nama Perusahaan	No	Nama Perusahaan
1	PT. RHAKA JAYA FARM	48	PT. REKA CIPTA BANGSA
2	PT. KAMO GROUP SEJAHTERA	49	PT. AZFASA KULINARI INDOTAMA
3	PT. ACE JAYA INDO REALTI	50	PT. FELICE GELATO NUSANTARA
4	PT. SURYA ABADI GARMINDO	51	PT. SAMUDERA LIMPAAH ARTHA
5	PT. HAMADA LOGISTIK	52	PT. SAMBEL RINTIS KUNINGAN
6	PT. BAJA UTAMA MAKMUR	53	PT. RAMEN HITS KEKINIAN
7	PT. MARLIN BROTHERS INDONESIA	54	PT. DIMSUM JAGOAN INDONESIA
8	PT. ANUGRAH PETERNAK GEMILANG INDONESIA	55	PT. SINAR PALAGAN BARU
9	PT. SYARIF DURIAN INDONESIA	56	PT. ADHI TRINDO BOGATAMA
10	PT. GUPO JAYA PETINDO	57	PT. HANDAL SELARAS MEDIKA
11	PT. NADA DAMAI INDOMAKMUR	58	PT. MITRA USAHA GROUP
12	PT. DELTA GEMILANG ABADI	59	PT. BIMA JAYA MUKTI
13	PT. TIRTA MINA RADHIKA	60	PT. KENYANG PUAS SELALU
14	PT. SEI SAPI KANA	61	PT. CERITA HIDUP SEHAT
15	PT. GIRI GEMILANG PERSADA	62	PT. HARUM PRASAMA KOPI
16	PT. LIBRA CORPORINDO INVESTAMA	63	PT. TETO CITA RASA OTAMAH
17	PT. AKANG AMANAH MAKMUR BERSAMA	64	PT. ADAAF SAFEER INDONESIA
18	PT. MENTARI TIMUR SENTOSA	65	PT. ALDAN SEMBADA RASA
19	PT. TIRTA AGRAPANA SEMESTA	66	PT. BUMA CIPTA RASA OTAMAH
20	PT. KANDANG PINTAR INDONESIA	67	PT. ESTEBOO MANIS INDONESIA
21	PT. AYAM BROILER NUSANTARA	68	PT. BEAUTYLUX GEMILANG INDONESIA
22	PT. KOPI LOER JAYA	69	PT. RAHAJENG BERSAMA UNGGAS
23	PT. PARAHITA MUGI SEJAHTERA	70	PT. TAMAN BOGA SEJAHTERA
24	PT. ROSITAMA BAJA PRIMA	71	PT. SUMBER REJEKI BERKAH LAUTAN
25	PT. MILENIAL KOLABORASI BISNIS	72	PT. KEMBAR CIPTA BOGA
26	PT. BERSAMA SURABAYA BISA	73	PT. MEGAH LAUTAN UTAMA
27	PT. INOVASI MAKANAN INDONESIA	74	PT. CAKEKEKINIAN YOGYAKARTA
28	PT. GRAHA BARCODE MANDIRI	75	PT. BHISMA CHAKTI
29	PT. FAJAR CITRA JAYA	76	PT. ARDIGU MAKMUR BARSAMA
30	PT. KALIS DAMAI SEJAHTERA	77	PT. MILICHEM INDONESIA
31	PT. SONI SAKTIE SEJAHTERA	78	PT. TAMBAK UDANG VANAME
32	PT. SINTESA KARYA BOGA SEJAHTERA	79	PT. TAMBAK UDANG VANAME
33	PT. LAYAR SENTUH LESTARI	80	PT. TAMBAK UDANG VANAME
34	PT. TAHOOE PRANATA INDONESIA	81	PT. PIRING BAJA SINAR ANUGRAH
35	PT. SALAD NYOO INDONESIA	82	PT. MILICHEM INDONESIA
36	PT. MAHA KARYA SINERGI INDONESIA	83	PT. BEBEK PRIMA NUSANTARA
37	PT. INDOBAT NANDHANA PRIMA		PT. MANGGALA KARYA BANGUN SARANA
38	PT. INDONESIA BERKAH KULINA	84	
39	PT. OASIS LAJU SENTOSA	85	PT. CIPTA AGRINUSA MANDIRI
		86	PT. KEMBAR CIPTA RASA

40 PT. KOPI SEMBILAN DELAPAN INDONESIA

41 PT. AMBERLY KARYA INDONESIA

42 PT. PROMOSIA CIPTA UTAMA

43 PT. DESA INGGRIS INDONESIA

44 PT. BOGA SINAR SALAM

45 PT. MUDA BANGUN SEMESTA

46 PT. MOMEN JAYA ABADI

47 PT. JALI MERAH NUSANTARA

87 PT. YAMIE PANDA

88 PT. MAYASI RESTO

89 PT. KALIURANG BUMI LESTARI

Data Informasi Keuangan Perusahaan yang dilihat dari Laba Bersih
pada Perusahaan Bidang Kuliner yang terdaftar
di *platform* Santara

No	Nama Perusahaan	Laba Kotor	Beban	laba bersih = Laba Kotor - Beban
1	PT. SEI SAPI KANA	1.687.493.947	1.000.731.118	686.762.799
2	PT. ALDAN SEMBADA RASA	1.757.436.331	1.274.401.737	483.034.594
3	PT. BOGA SINAR SALAM	185.585.383	118.822.150	66.763.233
4	PT. SINTESA KARYA BOGA SEJAHTERA	185.805.984	123.985.553	61.820.451
5	PT. BUMA CIPTA RASA OTAMAH	443.772.300	339.920.313	103.851.987
6	PT. SAMUDERA LIMPAAH ARTHA	250.963.259	188.039.032	62.924.228
7	PT. DIMSUM JAGOAN INDONESIA	1.893.290.423	1.472.590.344	420.700.079
8	PT. INOVASI MAKANAN INDONESIA	258.409.332	159.835.793	98.573.539
9	PT. KALIS DAMAI SEJAHTERA	1.434.026.982	758.842.218	675.184.764
10	PT. CERITA HIDUP SEHAT	1.315.387.530	539.306.650	766.808.636
11	PT. LAYAR SENTUH LESTARI	288.048.815	192.594.561	95.474.253
12	PT. MAHA KARYA SINERGI INDONESIA	392.105.720	284.172.958	107.932.762
13	PT. SALAD NYOO INDONESIA	871.116.097	411.906.105	459.209.992
14	PT. OASIS LAJU SENTOSA	258.896.619	161.597.305	97.229.314
15	PT. SINAR PALAGAN BARU	4.014.984.779	2.481.520.738	1.533.464.042
16	PT. AZFASA KULINARI INDOTAMA	114.733.983	103.000.000	11.733.983
17	PT. SAMBEL RINTIS KUNINGAN	237.408.500	116.400.000	121.008.500
18	PT. INDONESIA BERKAH KULINA	268.153.997	168.540.839	99.613.158
19	PT. KENYANG PUAS SELALU	810.175.958	233.194.521	571.783.797
20	PT. TETO CITA RASA OTAMAH	1.267.160.710	1.020.958.092	246.202.618
21	PT. BIMA JAYA MUKTI	3.381.803.757	2.379.618.636	1.002.185.121
22	PT. RAMEN HITS KEKINIAN	205.190.685	129.579.340	75.611.345

**DATA KEBIJAKAN DIVIDEN YANG DIUKUR DENGAN *DIVIDEN PAYOUT RATIO* PADA
PERUSAHAAN KULINER YANG TERDAFTAR DI *PLATFORM SANTARA***

No	Nama Perusahaan	(DPS) <i>Dividen per</i>	(EPS) <i>Earning per</i>	DPR = $\frac{DPS}{EPS} \times 100\%$
		<i>Share</i>	<i>Share</i>	EPS
1	PT. SEI SAPI KANA	8,01	22,89	0,34
2	PT. ALDAN SEMBADA RASA	12,88	32,2	0,4
3	PT. BOGA SINAR SALAM	23,11	51,35	0,45
4	PT. SINTESA KARYA BOGA SEJAHTERA	4,94	12,36	0,39
5	PT. BUMA CIPTA RASA OTAMAH	8,65	17,3	0,5
6	PT. SAMUDERA LIMPAAH ARTHA	2,09	10,48	0,19
7	PT. DIMSUM JAGOAN INDONESIA	11,32	32,36	0,34
8	PT. INOVASI MAKANAN INDONESIA	6,06	15,16	0,39
9	PT. KALIS DAMAI SEJAHTERA	6,75	27	0,25
10	PT. CERITA HIDUP SEHAT	12,78	63,9	0,2
11	PT. LAYAR SENTUH LESTARI	2,22	6,36	0,34
12	PT. MAHA KARYA SINERGI INDONESIA	3,14	8,99	0,34
13	PT. SALAD NYOO INDONESIA	4,59	18,36	0,25
14	PT. OASIS LAJU SENTOSA	3,47	13,88	0,25
15	PT. SINAR PALAGAN BARU	16,42	109,53	0,14
16	PT. AZFASA KULINER INDOTAMA	97,78	244,45	0,4
17	PT. SAMBEL RINTIS KUNINGAN	3,3	11	0,3
18	PT. INDONESIA BERKAH KULINA	7,24	18,11	0,39
19	PT. KENYANG PUAS SELALU	12,7	63,53	0,19
20	PT. TETO CITA RASA OTAMAH	7,87	19,69	0,39
21	PT. BIMA JAYA MUKTI	72,38	278,38	0,26
22	PT. RAMEN HITS KEKINIAN	2,06	6,87	0,29

**DATA HARGA SAHAM PERUSAHAAN BIDANG KULINER
YANG TERDAFTAR DI PLATFORM SANTARA**

No	Nama Perusahaan	Harga per Lembar Saham
1	PT. SEI SAPI KANA	100
2	PT. ALDAN SEMBADA RASA	100
3	PT. BOGA SINAR SALAM	1.000
4	PT. SINTESA KARYA BOGA SEJAHTERA	100
5	PT. BUMA CIPTA RASA OTAMAH	100
6	PT. SAMUDERA LIMPAAH ARTHA	100
7	PT. DIMSUM JAGOAN INDONESIA	100.000
8	PT. INOVASI MAKANAN INDONESIA	100
9	PT. KALIS DAMAI SEJAHTERA	100
10	PT. CERITA HIDUP SEHAT	100
11	PT. LAYAR SENTUH LESTARI	100
12	PT. MAHA KARYA SINERGI INDONESIA	100
13	PT. SALAD NYOO INDONESIA	100
14	PT. OASIS LAJU SENTOSA	100
15	PT. SINAR PALAGAN BARU	100
16	PT. AZFASA KULINER INDOTAMA	12.500
17	PT. SAMBEL RINTIS KUNINGAN	100
18	PT. INDONESIA BERKAH KULINA	100
19	PT. KENYANG PUAS SELALU	100
20	PT. TETO CITA RASA OTAMAH	100
21	PT. BIMA JAYA MUKTI	500
22	PT. RAMEN HITS KEKINIAN	100.000

**DATA KEBERHASILAN EQUITY CROWDFUNDING YANG DIUKUR DENGAN PRICE EARNING RATIO
PADA PERUSAHAAN KULINER YANG TERDAFTAR DI PLATFORM
SANTARA**

No	Nama Perusahaan	Harga per Lembar Saham	(EPS) Earning per Share	PER = <u>Harga Saham</u> EPS
1	PT. SEI SAPI KANA	100	22,89	4,36
2	PT. ALDAN SEMBADA RASA	100	32,2	3,1
3	PT. BOGA SINAR SALAM	1.000	51,35	19,47
4	PT. SINTESA KARYA BOGA SEJAHTERA	100	12,36	8,09
5	PT. BUMA CIPTA RASA OTAMAH	100	17,3	5,78
6	PT. SAMUDERA LIMPAAH ARTHA	100	10,48	9,54
7	PT. DIMSUM JAGOAN INDONESIA	100.000	32,36	3,09
8	PT. INOVASI MAKANAN INDONESIA	100	15,16	6,59
9	PT. KALIS DAMAI SEJAHTERA	100	27	3,7
10	PT. CERITA HIDUP SEHAT	100	63,9	1,56
11	PT. LAYAR SENTUH LESTARI	100	6,36	15,72
12	PT. MAHA KARYA SINERGI INDONESIA	100	8,99	11,12
13	PT. SALAD NYOO INDONESIA	100	18,36	5,44
14	PT. OASIS LAJU SENTOSA	100	13,88	7,2
15	PT. SINAR PALAGAN BARU	100	109,53	0,91
16	PT. AZFASA KULINER INDOTAMA	12.500	244,45	51,13
17	PT. SAMBEL RINTIS KUNINGAN	100	11	9,09
18	PT. INDONESIA BERKAH KULINA	100	18,11	5,52
19	PT. KENYANG PUAS SELALU	100	63,53	1,57
20	PT. TETO CITA RASA OTAMAH	100	19,69	5,07
21	PT. BIMA JAYA MUKTI	500	278,38	1,79
22	PT. RAMEN HITS KEKINIAN	100.000	6,87	14,55

**DATA HASIL PERHITUNGAN JUMLAH LEMBAR SAHAM DALAM *DIVIDEN PER SHARE*
PERUSAHAAN KULINER YANG TERDAFTAR DI *PLATFORM***

SANTARA

No	Nama Perusahaan	Dana yang Dibutuhkan	Harga per Lembar Saham	Jumlah Lembar Saham = Dana yang Dibutuhkan : Harga per Lembar Saham
1	PT. SEI SAPI KANA	3.000.000.000	100	30.000.000
2	PT. ALDAN SEMBADA RASA	1.500.000.000	100	15.000.000
3	PT. BOGA SINAR SALAM	1.300.000.000	1.000	1.300.000
4	PT. SINTESA KARYA BOGA SEJAHTERA	500.000.000	100	5.000.000
5	PT. BUMA CIPTA RASA OTAMAH	600.000.000	100	6.000.000
6	PT. SAMUDERA LIMPAAH ARTHA	600.000.000	100	6.000.000
7	PT. DIMSUM JAGOAN INDONESIA	1.300.000.000	100.000	13.000
8	PT. INOVASI MAKANAN INDONESIA	650.000.000	100	6.500.000
9	PT. KALIS DAMAI SEJAHTERA	2.500.000.000	100	25.000.000
10	PT. CERITA HIDUP SEHAT	1.200.000.000	100	12.000.000
11	PT. LAYAR SENTUH LESTARI	1.500.000.000	100	15.000.000
12	PT. MAHA KARYA SINERGI INDONESIA	1.200.000.000	100	12.000.000
13	PT. SALAD NYOO INDONESIA	2.500.000.000	100	25.000.000
14	PT. OASIS LAJU SENTOSA	700.000.000	100	7.000.000
15	PT. SINAR PALAGAN BARU	1.400.000.000	100	14.000.000
16	PT. AZFASA KULINER INDOTAMA	600.000.000	12.500	48.000
17	PT. SAMBEL RINTIS KUNINGAN	1.100.000.000	100	11.000.000
18	PT. INDONESIA BERKAH KULINA	550.000.000	100	5.500.000
19	PT. KENYANG PUAS SELALU	900.000.000	100	9.000.000
20	PT. TETO CITA RASA OTAMAH	1.250.000.000	100	12.500.000
21	PT. BIMA JAYA MUKTI	1.800.000.000	500	3.600.000
22	PT. RAMEN HITS KEKINIAN	1.100.000.000	100.000	11.000

Jadi Pemilik Saham

PT. Sei Sapi Kana

Dapatkan Proyeksi
Dividen Usaha Hingga

35%

Dari Laba Bersih

* Angka di atas bukanlah yield investasi.
Mohon lihat uraian pada kebijakan dividen.

Profit & Loss Statement Highlights

SE'I SAPI KANA

Periode Maret - Oktober 2020

Pos Laba Rugi	Maret-Okt 2020
Penjualan	3,094,806,668
Harga Pokok Penjualan (HPP)	(1,407,312,721)
Lab Kotor	1,687,493,947
Beban Penjualan & Adm. Umum (SGA)	(985,257,115)
Keuntungan Operasional	702,236,833
Pajak	(15,474,033)
Lab Usaha	686,762,799

Keterangan :

- Nilai penjualan merupakan penjualan bersih setelah dikurangi pajak.
- Rincian per bulan pendapatan tahun 2020 sbb :

Rp. Ribu

Mar-20	Apr-20	Mei-20	Jun-20	Jul-20	Agus-20	Sept-20	Okt-20	Total
712,452	420,550	261,191	281,675	315,992	338,969	370,999	392,977	3,094,807

- Penjualan berasal dari 1 outlet yaitu outlet Se'i Sapi Kana cabang Tembalang yang mulai beroperasi di periode Maret 2020
- Nilai HPP merupakan beban belanja bahan baku utama, bahan baku penunjang, serta beban-beban yang terkait langsung dengan penjualan.
- Beban SGA terdiri atas beban gaji, operasional, marketing, komisi online order dan beban sewa.
- Pencapaian profit margin usaha periode Maret -Oktober 2020 sebesar 22.19%.

Disclaimer :

- Jejak rekam penjualan masa lalu tidak mencerminkan angka penjualan dimasa yang akan datang

Penawaran Saham Perdana PT. Sei Sapi Kana

Kode Saham	: KANA
Dana Yang Dibutuhkan	: Rp 3.000.000.000,-
Total Saham Yang Dilepas	: 45,11%
Harga per lembar saham	: Rp. 100,-
Minimal Investasi*	: Rp 1.766.800,-
Periode Pembagian Dividen**	: 6 bulan
Masa Penawaran Saham***	: 60 hari

lembar
saham
L

Catatan :

* Minimal investasi dimungkinkan menurun, dikarenakan sistem di Santara telah menggunakan *dynamic minimum investment* dengan mempertimbangkan dana yang telah masuk dan total kuota pemegang saham yang tersisa.

**Mengikuti kebijakan dividen perusahaan.

***Sejak hari pertama dipublikasikan di website dan aplikasi Santara



Jadi Pemilik Saham

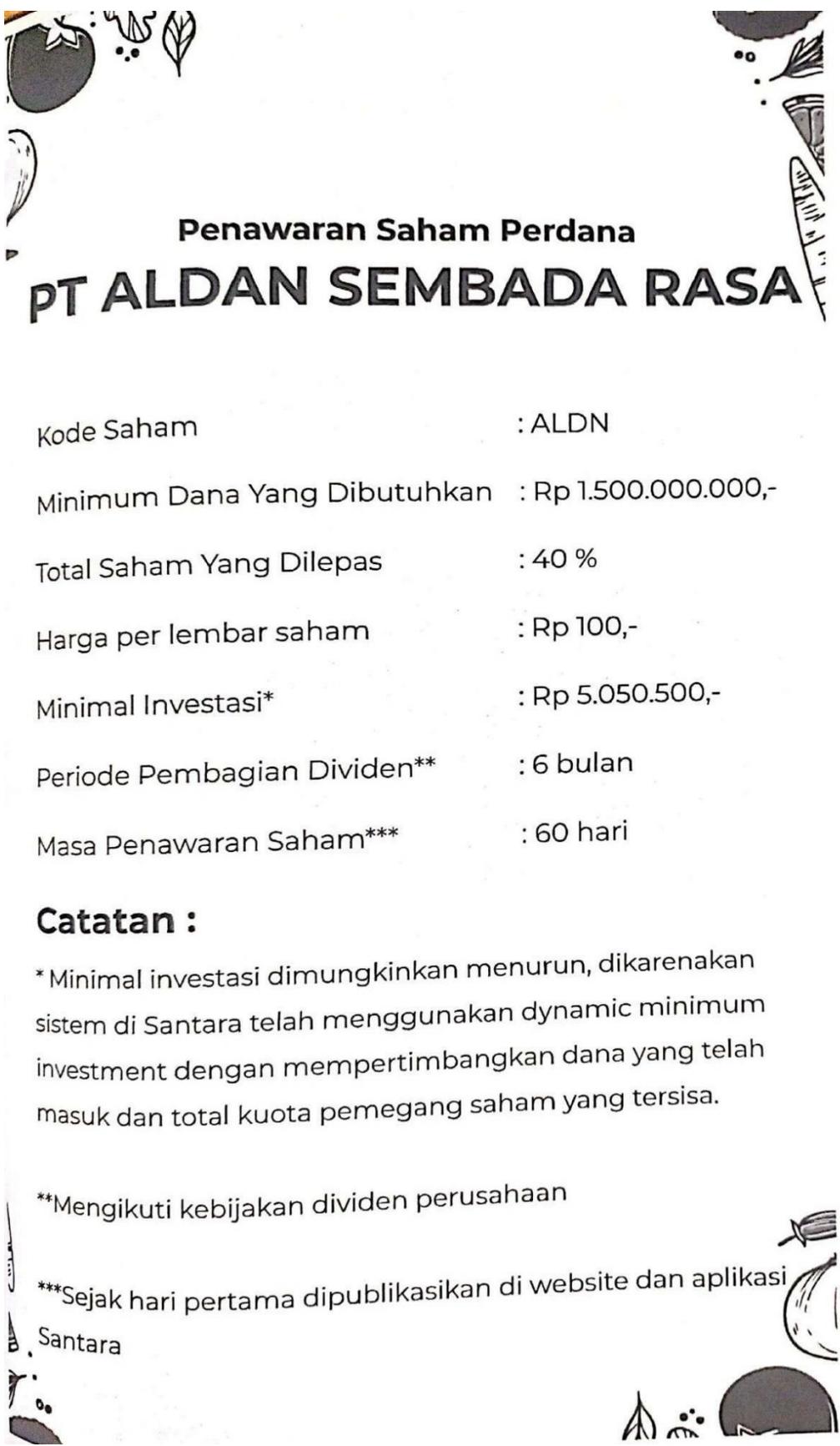
PT Aldan Sembada Rasa

Dapatkan Proyeksi Dividen Usaha Hingga

40%

Dari Laba Bersih

* Angka diatas bukanlah yield investasi
Baca uraian pada kebijakan dividen



Penawaran Saham Perdana **PT ALDAN SEMBADA RASA**

Kode Saham	: ALDN
Minimum Dana Yang Dibutuhkan	: Rp 1.500.000.000,-
Total Saham Yang Dilepas	: 40 %
Harga per lembar saham	: Rp 100,-
Minimal Investasi*	: Rp 5.050.500,-
Periode Pembagian Dividen**	: 6 bulan
Masa Penawaran Saham***	: 60 hari

Catatan :

* Minimal investasi dimungkinkan menurun, dikarenakan sistem di Santara telah menggunakan dynamic minimum investment dengan mempertimbangkan dana yang telah masuk dan total kuota pemegang saham yang tersisa.

**Mengikuti kebijakan dividen perusahaan

***Sejak hari pertama dipublikasikan di website dan aplikasi

Santara

Profit & Loss Statement Highlights

LESEHAN ALDAN Periode 2018 & 2019

Dalam Rupiah Penuh

Pos Laba Rugi	2018	2019
Penjualan	4.405.703.708	4.627.678.884
Harga Pokok Penjualan (HPP)	2.622.648.433	2.870.242.553
Laba Kotor	1.783.055.275	1.757.436.331
Penjualan & Adm Umum (SGA)	1.304.917.729	1.191.465.850
Keuntungan Operasional	478.137.546	565.970.481
Pendapatan lainnya	0	0
Beban lainnya	72.671.422	82.935.887
Laba Bersih	405.466.124	483.034.594

Keterangan :

- Omset dan laba bersih usaha pada periode terakhir tercatat tumbuh positif bila dibandingkan dengan periode sebelumnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja perkembangan usaha cukup baik.
- Kondisi perusahaan pada periode terakhir dapat disimpulkan **lebih efisien** dan **lebih profitable**. Diproyeksikan ke depan omset dan laba yang dicatat oleh perusahaan akan semakin tumbuh positif dengan adanya ekspansi cabang baru dan *upgrading* cabang eksisting.

Disclaimer :

- Jejak rekam penjualan masa lalu tidak mencerminkan angka penjualan dimasa yang akan datang

Jadi Pemilik Saham

PT Boga Sinar Salam

Dapatkan Proyeksi
Dividen Usaha Hingga

45%

Dari Laba Bersih

* Angka di atas bukanlah yield investasi.
Mohon lihat uraian pada kebijakan dividen.

Penawaran Saham Perdana PT. Boga Sinar Salam

Kode Saham	: BLOK
Minimum Dana Yang Dibutuhkan	: Rp 1.300.000.000,-
Total Saham Yang Dilepas	: 46.43%
Harga per lembar saham	: Rp. 1.000, -
Minimal Investasi*	: Rp 1.303.000-
Periode Pembagian Dividen**	: 6 bulan
Masa Penawaran Saham***	: 60 hari

Catatan :

* Minimal investasi dimungkinkan menurun, dikarenakan sistem di Santara telah menggunakan *dynamic minimum investment* dengan mempertimbangkan dana yang telah masuk dan total kuota pemegang saham yang tersisa.

**Mengikuti kebijakan dividen perusahaan.

***Sejak hari pertama dipublikasikan di website dan aplikasi Santara

Profit & Loss Statement Highlights

Kue Balok Mang Salam

Periode 2019 dan Jan-Jun 2020

Pos Laba Rugi	2019	Jan-Jun 2020
Penjualan	992.938.865	250.357.051
Harga Pokok Penjualan (HPP)	317.740.127	78.621.668
Laba Kotor	675.198.738	171.735.383
Beban Penjualan & Adm. Umum (SGA)	370.781.500	118.822.150
Keuntungan Operasional	304.417.238	52.913.233
Pendapatan (Beban) Lainnya	27.336.800	13.850.000
Laba Usaha	331.754.038	66.763.233

Keterangan :

- Laba usaha merupakan laba bersih sebelum dikurangi pajak.
- Omset perusahaan berasal dari 1 cabang eksisting yaitu Cabang Cibiru.
- Rincian per bulan pendapatan Kue Balok Mang Salam periode 2020 sbb.:

Rp. Ribu

Jan-20	Feb-20	Mar-20	Apr-20	Mei-20	Jun-20	Total
74.154	80.036	44.617	8.860	-	42.689	250.357

- Penjualan mengalami penurunan sejak dimulainya covid-19 di bulan Maret 2020. Di periode April 2020, pendapatan operasional hanya berasal dari penjualan *take-away* Sedangkan di periode Mei 2020, kami melakukan penutupan outlet karena himbauan PSBB dari pemerintah Jawa Barat dengan pengawasan yang cukup ketat.
- %HPP terhadap penjualan cukup stabil di angka 31-32% dari penjualan.
- Beban SGA terdiri atas beban marketing, gaji, operasional, biaya penyusutan peralatan dan pencadangan sewa. Kenaikan %SGA/penjualan perusahaan cukup tinggi di tahun 2020 disebabkan tidak maksimalnya penjualan sedangkan perusahaan masih menanggung biaya fixed cost.
- Pendapatan lainnya merupakan pendapatan atas brand royalti dan penjualan bahan baku ke mitra tahun 2019 berasal dari Cabang STT Telkom. Sedangkan di periode 2020 berasal dari Cabang STT Telkom dan AH. Nasution.
- Secara histori, perusahaan mampu membukukan laba setiap periode berjalan.

Disclaimer :

- Jejak rekam penjualan masa lalu tidak mencerminkan angka penjualan dimasa yang akan datang.

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78